



DRAFT

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

NOMOR 13 TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI

KARTANEGARA NOMOR 13 TAHUN 2017 TENTANG PENGELOLAAN

PENANGKAPAN IKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

Menimbang: a. bahwa dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kutai Kartanegara sebagaimana diamanatkan dalam konsitusi dengan adanya ketersediaan sumber daya ikan di masa kini dan masa yang akan datang;

b. bahwa Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami penurunan potensi produksi perikanan yang disebabkan oleh cara penangkapan ikan yang tidak mendukung kelestarian ikan serta perilaku yang membahayakan kelestarian ikan.

c. bahwa Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1999 tentang Peraturan Penangkapan Ikan dalam Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Kutai sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Penangkapan Ikan;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang - Undang Nomor 27 tahun 1959 tentang Penetapan Undang - Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang- Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Undang Undang Republik Indonesia Nomor. 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang – undang Nomor. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. 36 Tahun 2023 tentang Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan di zona Penangkapan Ikan Terukur dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia
6. Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2022 Tentang Kawasan Konservasi Di Perairan Mahakam Wilayah Hulu Kabupaten Kutai Kartanegara
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor. 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
dan
BUPATI KUTAI KARTANEGARA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS
PERATURAN DAERAH NOMOR 13 TAHUN 2017 TENTANG
PENGELOLAAN PENANGKAPAN IKAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom
3. Bupati adalah Bupati Kutai Kartanegara.
4. Dinas adalah Institusi pemerintahan kabupaten yang diberikan kewenangan oleh peraturan perundang-undangan untuk mengurus bidang Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Kutai Kartanegara.
5. Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.
6. Sumber Daya Ikan adalah potensi semua jenis ikan.
7. Ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada didalam lingkungan perairan.
8. Penangkapan Ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan diperairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah dan/atau mengawetkannya.
9. Nelayan adalah orang yang mata pencariannya melakukan penangkapan ikan.
10. Nelayan Lintas Kabupaten adalah nelayan yang berasal dari luar wilayah Kabupaten Kabupaten Kutai Kartanegara yang menangkap ikan diwilayah perairan Kabupaten Kutai Kartanegara.
11. Perairan adalah semua tempat yang berair baik mengalir maupun tergenang yang merupakan areal perikanan yang cukup luas dalam wilayah Daerah
12. Monopoli Ikan adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dan atau kegiatan yang mengarah pada penangkapan ikan dengan menggunakan metode tertentu yang berdampak pada penguasaan sepihak secara melawan hukum

13. Pelaku Usaha perorangan atau badan hukum Indonesia yang mengelola sebagian atau seluruh kegiatan usaha perikanan, mulai dari hulu hingga hilir, yang meliputi praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pemasaran. Cakupannya termasuk nelayan (tangkap), pembudidaya ikan, pengolah, dan pemasar hasil perikanan.
14. Illegal fishing adalah kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan tanpa izin, menggunakan alat tangkap yang dilarang, atau melanggar ketentuan perundang-undangan di wilayah pengelolaan perikanan Republik Indonesia.
15. Sanksi pidana adalah hukuman yang dikenakan kepada setiap orang atau badan hukum yang terbukti melakukan tindak pidana illegal fishing
16. Pembinaan pelaku usaha adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, seperti dinas perikanan, untuk meningkatkan kapasitas, mutu, dan daya saing pelaku usaha perikanan.
17. Pengawasan pelaku usaha perikanan adalah proses pemantauan dan verifikasi yang dilakukan oleh lembaga pemerintah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perikanan, yang melibatkan pemeriksaan dokumen, inspeksi lapangan, serta pemantauan laporan usaha dan kepatuhan terhadap perizinan.
18. Kawasan Konservasi Perairan adalah kawasan perairan yang dilindungi, dikelola dengan sistem zonasi, untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.

Pasal 2

Pengelolaan penangkapan Ikan di Perairan di Daerah dilaksanakan berdasarkan asas:

- a. manfaat;
- b. keadilan;
- c. kemandirian;
- d. pemerataan;
- e. keterpaduan;
- f. efisiensi;
- g. kelestarian;
- h. asas kebersamaan;
- i. kemitraan;
- j. keterbukaan; dan
- k. pembangunan yang berkelanjutan.
- l. Penangkapan Ikan terukur**

Pasal 3

- (1) Maksud dari Peraturan Daerah ini menjadi dasar dalam penegakan hukum dibidang Perikanan pada khususnya mengenai Penangkapan Ikan di Daerah, agar terciptanya kelestarian Sumber Daya Alam pada sektor Perikanan.
- (2) Tujuannya dari Peraturan Daerah ini untuk:
 - a. mewujudkan pemanfaatan Sumber Daya Ikan yang bertanggung jawab,optimal, dan lestari,serta mengoptimalkan kemanfaatan dalam pemanfaatan Sumber Daya Ikan; dan
 - b. mencegah terjadinya konflik sosial dilapangan.

BAB II

RUANG LINGKUP

Pasal 4

Peraturan Daerah ini memiliki ruang lingkup terdiri atas:

- a. Daerah Penangkapan Ikan;
- b.alat Penangkapan Ikan;
- c.jenis dan ukuran Ikan;
- d.waktu Penangkapan Ikan;
- e. laporan evaluasi; dan
- f. larangan.

BAB III

DAERAH PENANGKAPAN IKAN

Pasal 5

- (1) Daerah Penangkapan Ikan meliputi semua Perairan di Daerah yang merupakan lokasi Penangkapan Ikan baik berupa Perairan umum sampai Perairan Payau yang tidak ditetapkan sebagai daerah larangan dan/atau daerah yang dilindungi dan atau lokasi pencadangan kawasan Perairan dan/ atau suaka Perikanan dan atau suaka alam yang dilarang berdasarkan Peraturan Daerah ini dan atau peraturan perundang-undangan lainnya.
- (2) Untuk menjaga kelestarian Sumber Daya Ikan akan ditetapkan zonasi Penangkapan Ikan di Daerah melalui Peraturan Bupati.

BAB IV

ALAT PENANGKAPAN IKAN

Pasal 6

- (1) Jenis alat Penangkapan Ikan menurut sifatnya dikategorikan meliputi:
 - a. alat tangkap bersifat aktif;
 - b. alat tangkap bersifat pasif dan
 - c. alat tangkap bersifat statis.
- (2) Ketentuan mengenai ukuran, pengkodean, dan gambar alat Penangkapan Ikan sebagaimana dimaksud pada ayat {1) tercantum dalam lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB V

JENIS DAN UKURAN IKAN

Pasal 7

- (1) Untuk menjaga kelestarian Ikan dilakukan larangan penangkapan terhadap Jenis dan Ukuran Ikan.
- (2) Jenis dan Ukuran Ikan yang dilarang untuk ditangkap diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

BAB VI

WAKTU PENANGKAPAN IKAN

Pasal 8

- (1) Untuk menjaga kelestarian Sumber Daya Ikan Pemerintah Daerah menetapkan waktu Penangkapan Ikan bagi para Nelayan di Daerah.
- (2) Ketentuan mengenai waktu Penangkapan Ikan pada suatu Daerah diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

BAB VII

KEWAJIBAN DAN LARANGAN PENANGKAPAN IKAN

Pasal 9

- (1) Nelayan Lintas Kabupaten yang akan melakukan Penangkapan Ikan di Daerah wajib memperoleh persetujuan secara tertulis dari Bupati melalui Dinas atau perangkat daerah yang menangani urusan perikanan.
- (2) Nelayan Lintas Kabupaten wajib melaporkan Alat Penangkapan Ikan yang digunakan, dan hasil tangkapan kepada Bupati, serta hal lain yang diperlukan melalui Dinas atau perangkat daerah yang menangani urusan perikanan.
- (3) Ketentuan teknis mengenai persetujuan tertulis Nelayan Lintas Kabupaten diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.
- (4) Setiap orang atau badan hukum dilarang melakukan kegiatan Penangkapan Ikan dengan menggunakan arus listrik dan/atau strumaccu (aki), bahan kimia, bahan biologis, bahan peledak, alat dan/atau cara dan/atau bangunan, yang dapat merugikan dan/atau membahayakan kelestarian Sumber Daya Ikan dan/atau lingkungan.

- (5) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatas tidak berlaku sepanjang untuk kegiatan/kepentingan penelitian dan kegiatan ilmiah setelah mendapat izin dari Bupati melalui Dinas atau perangkat daerah yang menangani urusan perikanan.

Pasal 10

- (1) Larangan terhadap jenis alat dan cara Penangkapan Ikan sebagai berikut:
- a. Pukat Harimau/Pukat Hela/Pukat Tarik (Trawij/Rimpa.
 - b. Bom/ Bahan Peledak (Boms).
 - c. Penangkapan dengan Bahan Beracun dan Berbahaya.
 - d. Alat tangkap yang Menggunakan bahan dasar Kelambu/Kasa
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 11

- (1) Dilarang melakukan Monopoli Ikan pada areal Penangkapan Ikan.
- (2) Dilarang menangkap Ikan dengan menggunakan alat yang berdampak pada Monopoli Ikan.

Pasal 12

- (1) Setiap orang dan/atau badan hukum dilarang melakukan kegiatan dalam bentuk apapun dilokasi **zona inti** Kawasan Konservasi Perairan.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatas tidak berlaku untuk kegiatan/kepentingan penelitian dan kegiatan ilmiah setelah mendapat izin dari Bupati melalui dinas/perangkat daerah yang menangani urusan perikanan.

Pasal 13

- (1) **Setiap orang, Pelaku Usaha dan atau Badan Hukum** dilarang menangkap Ikan dengan memasang alat Penangkapan Ikan ditempat-tempat yang dapat mengganggu kepentingan umum dan/atau jalur lintas diperairan umum.
- (2) Ketentuan mengenai larangan menangkap Ikan dengan memasang alat Penangkapan Ikan di tempat umum dan jalur lintas di perairan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dalam peraturan Bupati.

BAB VIII

LAPORAN EVALUASI PENANGKAPAN IKAN

Pasal 14

- (1) Laporan Evaluasi Penangkapan Ikan disusun oleh Dinas atau perangkat daerah yang menangani urusan Perikanan dan diserahkan kepada Bupati untuk disampaikan kepada Gubernur pada tiap tahunnya.
- (2) Laporan Evaluasi Penangkapan Ikan berisi tentang laporan pelaksanaan, kendala serta rekomendasi untuk efektivitas pelaksanaan Peraturan Daerah ini.
- (3) Ketentuan mengenai laporan Evaluasi Penangkapan Ikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun berdasarkan format yang diatur lebih lanjut dalam peraturan Bupati.

BAB IX
PERAN PEMERINTAH & MASYARAKAT
Pasal 15

- (1) Pemerintah Daerah dan/atau instansi terkait lainnya (wajib) melakukan patroli pengawasan yang dilakukan secara berkala.
- (2) Masyarakat dapat diikutsertakan dalam kegiatan membantu penegakkan Peraturan Daerah ini.
- (3) Masyarakat yang diikutsertakan dalam membantu penegakan Peraturan Daerah ini dibuat secara berkelompok pada tiap daerah-daerah tertentu yang diperlukan.
- (4) Masyarakat yang diikutsertakan dalam membantu penegakan Peraturan Daerah dapat dilakukan pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.
- (5) Ketentuan mengenai keikutsertaan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Bupati.

Pasal 16

Pemerintah Daerah mengadakan sarana dan prasarana untuk mendukung penegakan Peraturan Daerah ini.

BAB X
KETENTUAN PENYIDIKAN
Pasal 17

- (1) Selain Pejabat Penyidik Umum yang bertugas menyidik tindak pidana, penyidikan atas tindak pidana pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah ini dapat juga dilakukan oleh Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di lingkungan Pemerintah Daerah yang pengangkatannya ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai wewenang:
 - a. menerima laporan atau pengaduan dari seorang tentang adanya tindak pidana;
 - b. melakukan tindakan pertama pada saat ditempat kejadian;
 - c. menyuruh berhenti seseorang tersangka dan memeriksa tanda pengenal diri tersangka;
 - d. melakukan pemeriksaan dan penyitaan surat;
 - e. mengambil sidik jari dan memotret seseorang;
 - f. memanggil seorang untuk didengar dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - g. mendatangkan seorang ahli yang diperlukan dalam hubungannya dengan pemeriksaan perkara; dan
 - h. mengadakan tindakan lain menurut hukum yang bertanggung jawab.

BAB XI
KETENTUAN PIDANA
Pasal 18

Setiap orang atau Badan Hukum yang melakukan pelanggaran dikenakan sanksi berupa teguran tertulis sebagai bentuk **Sanksi Administratif**. Apabila pelanggaran tersebut tetap dilakukan setelah diberikan teguran, maka akan dikenakan sanksi pidana.

Setiap orang atau Badan Hukum yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2), Pasal 8 ayat (1), Pasal 9 ayat (4) dan ayat (5), Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 13 diancam dengan pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). *(Sesuai UU Perikanan No. 31 Tahun 2004 jo. UU No. 45 Tahun 2009)*

Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya wajib menyelenggarakan dan melakukan **Pembinaan** dan **Pengawasan** terhadap kegiatan pengelolaan penangkapan ikan di wilayah perairan *(Sesuai UU Perikanan No. 31 Tahun 2004 jo. UU No. 45 Tahun 2009 & PP No. 11 Tahun 2015)*

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 19

Dengan berlaku Peraturan Daerah ini maka Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1999 tentang Peraturan Penangkapan Ikan Dalam Kabupaten Daerah Tingkat II Kutai dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 20

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Ditetapkan di Tenggarong
pada tanggal2025
BUPATI KUTAI KARTANEGARA

ttd

dr. AULIA RAHMAN BASRI, M.Kes

Diundangkan di Tenggarong pada
tanggal2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

ttd

Drs. H. Sunggono, MM

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2017 NOMOR 101
NOMOR REGISTER PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2025 (.... / / 2025)
PERATURAN DAERAH INI DINYATAKAN SAH

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Sekretariat Kabupaten Kutai
Kartanegara Kepala Bagian Hukum

PURNOMO, SH
NIP. 19780605 200212 1 002

PENJELASAN ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA NOMOR 13
TAHUN 2017
TENTANG
PENGELOLAAN PENANGKAPAN IKAN

I. UMUM

Bangsa Indonesia menghendaki bahwa Negara Indonesia adalah *Rechstaat* (negara hukum) bukan *machstaat* (negara kekuasaan), sehingga dalam menyelenggarakan Negara selalu didasarkan pada hukum. Dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 disebutkan bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum. Tujuan negara tersebut akan dapat terwujud dengan cara membentuk organisasi kekuasaan negara yang dapat mengatur, mengarahkan serta memberikan sanksi bagi subyek hukum yang tidak mendukung berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu upaya yang ditempuh adalah melalui pembangunan ekonomi. Pembangunan perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, yang berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan pembangunan perekonomian nasional perlu didukung oleh suatu produk hukum, hal ini mengingat Negara Indonesia merupakan negara hukum yang melaksanakan pengelolaan terhadap sumber daya yang ada di Indonesia sehingga dengan adanya kegiatan dengan sumber daya yang ada ini dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Kabupaten Kutai Kartanegara ini dapat terjaga kelestariannya serta dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas perairan 4.097 km, sedangkan luas areal perairan umum 79.406 ha yang terdiri dari danau 19.217 ha, sungai 22.302 ha, rawa 37.611 ha, waduk 48 ha dan embung (kolam ex tambang) 178 ha. Areal yang sudah dimanfaatkan seluas 47.2 atau 60 persen dari perairan umum. Untuk areal perikanan laut sebesar 2.529 ha dan yang telah dimanfaatkan seluas 516 ha. Hal ini memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan produk perikanan jika dikelola dengan baik. Sejak tahun 1999 Kabupaten Kutai Kartanegara telah memiliki Peraturan Daerah

Nomor 3 Tahun 1999 tentang Peraturan Penangkapan Ikan dalam Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Kutai namun nampaknya belum berjalan secara efektif, serta hal lain yang menyebabkan segera dilakukan perubahan terhadap perda. tersebut adalah cakupan wilayah dalam perda tersebut masih mengatur wilayah-wilayah yang saat ini sudah bukan menjadi wilayah dari Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan pemekaran wilayahnya serta adanya perubahan kewenangan yang dimiliki oleh Kabupaten di bidang perikanan yang berbeda berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dibandingkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebelumnya. Untuk memperbaiki dari hal ini serta untuk menjaga dari kepunahan perikanan yang ada maka perlu segera disusun kembali Peraturan Daerah yang berdasarkan hukum yang berlaku saat ini.

II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup Jelas

Pasal 2

Huruf a

Yang dimaksud dengan "asas manfaat" adalah asas yang menunjukkan bahwa pengelolaan perikanan harus mampu memberikan keuntungan dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat khususnya di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Huruf b

Yang dimaksud dengan "asas keadilan" adalah pengelolaan perikanan harus mampu memberikan peluang dan kesempatan yang sama secara proporsional bagi seluruh warga negara tanpa kecuali berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Huruf c

Yang dimaksud dengan "asas kemandirian" adalah pengelolaan perikanan dilakukan dengan mengoptimalkan potensi perikanan yang ada.

Huruf d

Yang dimaksud dengan "asas pemerataan" adalah pengelolaan perikanan dilakukan secara seimbang dan merata, dengan memperhatikan nelayan kecil dan pembudi daya-ikan kecil.

Huruf e

Yang dimaksud dengan "asas keterpaduan" adalah pengelolaan perikanan dilakukan secara terpadu dari hulu sampai hilir dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Huruf f

Yang dimaksud dengan "asas efisiensi" adalah pengelolaan perikanan dilakukan dengan tepat, cermat, dan berdaya guna untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Huruf g

Yang dimaksud dengan "asas kelestarian" adalah pengelolaan perikanan dilakukan seoptimal mungkin dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian sumber daya ikan di wilayah perairan Kabupaten Kutai Kartanegaran.

Huruf h

Yang dimaksud dengan "asas kebersamaan" adalah pengelolaan perikanan mampu melibatkan seluruh pemangku kepentingan agar tercapai kesejahteraan masyarakat perikanan.

Huruf i

Yang dimaksud dengan "asas kemitraan" adalah pengelolaan perikanan dilakukan dengan pendekatan kekuatan jejaring pelaku usaha dan sumber daya yang mempertimbangkan aspek kesetaraan dalam berusaha secara proporsional.

Huruf j

Yang dimaksud dengan "asas keterbukaan" adalah pengelolaan perikanan dilakukan dengan memperhatikan aspirasi masyarakat dan didukung dengan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat.

Huruf k

Yang dimaksud dengan "asas Pembangunan yang berkelanjutan" adalah pengelolaan perikanan dilakukan secara terencana dan mampu meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan rakyat dengan mengutamakan kelestarian fungsi lingkungan hidup untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Huruf L

Yang dimaksud dengan “asas penangkapan ikan terukur” adalah meliputi zona penangkapan ikan terukur, kuota penangkapan, dan zonasi berdasarkan potensi ikan Tujuannya adalah menjaga kelestarian sumber daya ikan, menjaga ekosistem laut, mengurangi penangkapan berlebihan, serta memberikan pemerataan kesejahteraan dan kepastian berusaha bagi nelayan dan pelaku usaha perikanan

Pasal 3

Cukup Jelas

Pasal 4

Cukup Jelas

Pasal 5

Cukup Jelas

Pasal 6

ayat (1)

huruf a

Contoh jenis Alat Tangkap Ikan bersifat Aktif sebagai berikut: Jala, Pancing, Serok, dan alat lain sejenis sebagaimana dalam lampiran.

huruf b

Contoh Alat Tangkap Ikan bersifat Pasif sebagai berikut: Hancu, Rawai, Bubu, Gill Net, Bagan, Tugu, ataupun Dogol dan alat lain sejenis sebagaimana dalam lampiran.

huruf c

Contoh Alat Tangkap Ikan bersifat Statis sebagai berikut: Bagan Tancap, Bubu, dan alat lain sejenis sebagaimana dalam lampiran.

ayat (2)

Cukup Jelas

Pasal 7

Cukup Jelas

Pasal 8

Cukup Jelas

Pasal 9

ayat (3)

Nelayan yang tidak berdomisili di Kabupaten Kutai Kartanegara dan mencari ikan di wilayah Kutai Kartanegara diwajibkan untuk tunduk terhadap peraturan ini, hal ini bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam rangka melaksanakan serta melindungi kelestarian ikan di wilayah tersebut demi kelestarian ikan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara secara keseluruhan dan untuk masa yang akan datang.

ayat (4)

Untuk keperluan melaksanakan kelestarian sumber daya ikan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Dinas yang berwenang berhak untuk memperoleh data, informasi dan hal-hal lain yang terkait untuk melengkapi dokumen Dinas.

Pasal 10
Cukup Jelas

Pasal 11
Kegiatan penangkapan ikan yang bersifat monopoli merupakan salah satu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di kawasan atau lokasi masyarakat secara umum(publik) baik dengan alat serta metode yang dilakukan ditempat tersebut tujuannya untuk keuntungan pribadi serta sekelompok tertentu saja yang berpotensi merugikan masyarakat lain serta pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pasal 12
Lokasi Zona Inti Kawasan Konservasi Perairan merupakan suatu kawasan yang pemanfaatannya hanya untuk:
a. perlindungan mutlak habitat dan populasi ikan;
b. penelitian; dan
c. Pendidikan
Untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan untuk kemanfaatan Kabupaten Kutai Kartanegara pada khususnya serta Republik Indonesia pada umumnya.
Lokasi tersebut adalah:

- a. Batu Bumbun (Kecamatan Muara Muntai) batasnya :
 - Diteluk (Ulak Banda) yaitu dari Muara Tawar, Sungai Tawar dan sekitarnya sampai ke Danau Batu Bumbun.
 - Dari Muara Sungai Muntai, Lebak Beto sampai ketanjung Kemujan, Sungai Keluang dan sekitarnya (Luas lokasi seluruhnya sekitar lk 450 HA) .
- b. Teluk Beduit (Kecamatan Muara Muntai) batasnya :
 - Teluk Beduit dan sekitamya .
- c. Teluk Selimau (Kecamatan Muara Muntai} batasnya :
 - Teluk Selimau dan sekitamya.
- d. Teluk Kedemba (Kecamatan Muara Muntai) batasnya :
 - Teluk Kademba dan sekitamya.
- e. Jantur Malang (Kecamatan Muara Muntai) batasnya:
 - Jantur Malang dan sekitarnya.
- f. Danau Ngayan (Kecamatan Muara Kaman) batasnya :
 - Sungai Kedang Rantau antara Muara Sungai Ngayah Tuha sampai Sungai Ngayah Muda
 - Sungai Loah Merah, Sungai Lampang dan sekitarnya.
- g. Loa Kang (Kecamatan Kota Bangun) batasnya :
 - Sungai Kedang Kayu Bunga ke Sungai Mahakam sampai Pela Lama dan Sungai yang mengalir ke Danau Loa Kang dan sekitarnya (lokasi seluruhnya lk 750 Ha) .

Pasal 13
Cukup Jelas

Pasal 14
Cukup Jelas

Pasal 15
Untuk membantu kinerja pemerintahan Kabupaten Kutai Kartanegara

khususnya dibidang penegakan peraturan ini diperlukan adanya kerja sama dengan masyarakat sebagai bentuk peran tanggung jawab dalam menjaga kelestarian sumber daya ikan hal ini bisa dibentuk melalui kelompok masyarakat serta bentuk-bentuk lain yang diperlukan.

Pasal 16

Cukup Jelas

Pasal 17

Cukup Jelas

Pasal 18

Cukup Jelas

Pasal 19

Cukup Jelas

Pasal 20

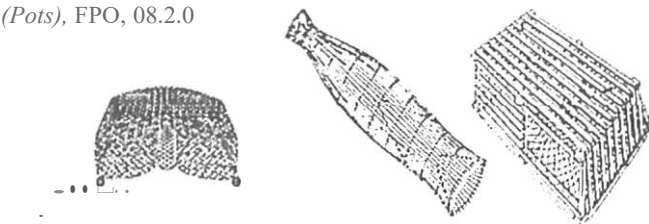

Cukup Jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN 2017 NOMOR 46

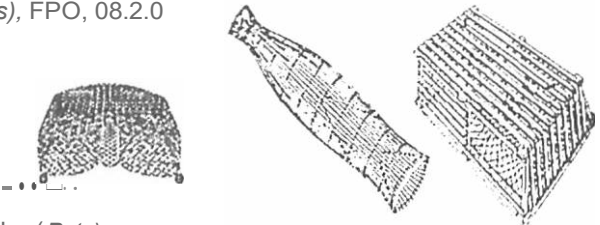
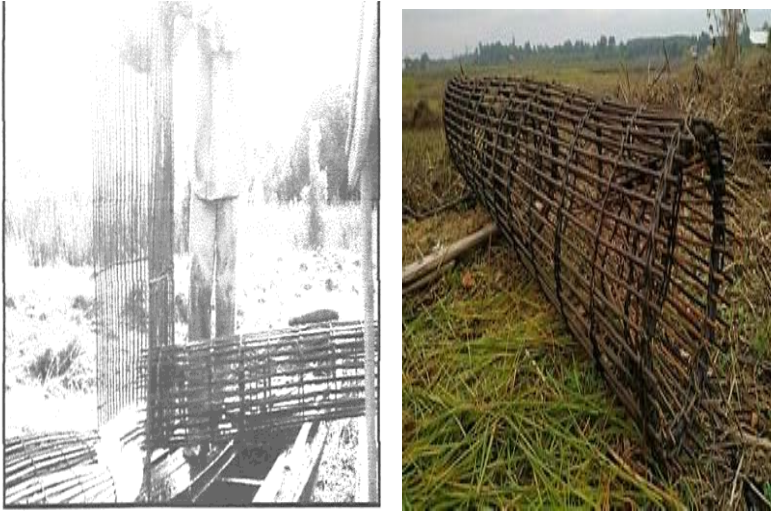
A. ALAT PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM

A.I. ALAT PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM YANG TIDAK DILARANG

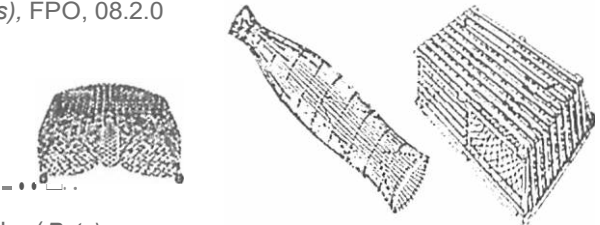
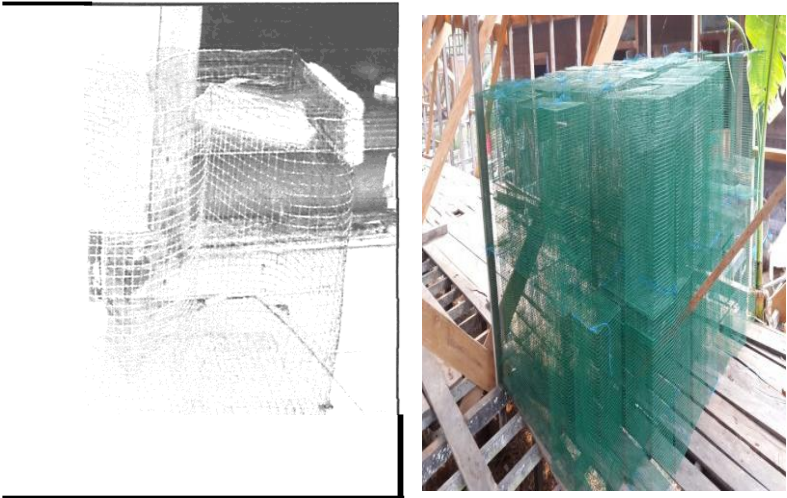
1. Alat Penangkapan Ikan : Tamba

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Jenis dan sebutan alat tangkap <i>(types of fishing gear)</i>	<p>Nama lokal : Tamba Nama Indonesia: bubu (<i>pots, fish traps</i>) Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Perangkap (<i>Traps</i>), Kode alat langkap {Permen No. 36/2023}</p> <p>Bubu (<i>Pots</i>), FPO, 08.2.0</p>  <p>Gambar ■ Bubu (<i>Pots</i>)</p>
2.	Spesifikasi alat tangkap <i>(Spesification of fishing gear)</i>	<p>Bahan : bilah bambu berupa jeruji-jeruji Ukuran dan Dimensi : Ukuran tamba umumnya adalah 50 cm x 50 cm X 30 cm.Penampang alat ini berbentuk hati setengah bundaran memanjang ke atas (vertikal), terbuat dari belahan bambu berupa jeruji-jeruji yang memiliki Jarak celah antar jeruji sekitar 1 - 2 cm.</p>
3.	Gambar alat tangkap <i>(fishing gear illustration)</i>	 <p>Gambar. Alat Penangkapan Ikan : Tamba</p>

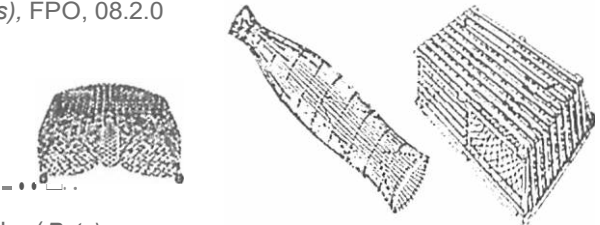
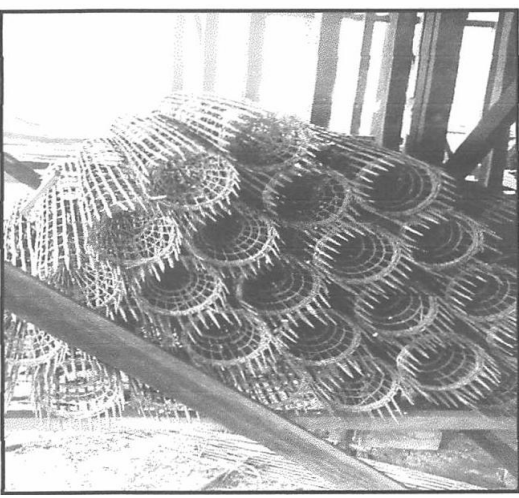
2. Alat Penangkapan Ikan: Tahanan Tepi/Hampang

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Jenis dan sebutan alat tangkap <i>(types of fishing gear)</i>	<p>Nama lokal : Tahanan tepi/entero</p> <p>Nama Indonesia: bubu (<i>pots, fish traps</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Perangkap (<i>Traps</i>),</p> <p>Kode alat langkap {Permen No. 36/2023}</p> <p>Bubu (<i>Pots</i>), FPO, 08.2.0</p>  <p>Gambar. Bubu (<i>Pots</i>)</p>
2.	Spesifikasi alat tangkap <i>(Spesification of fishing gear)</i>	<p>Bahan : bilah bambu berupa jeruji-jeruji dari tiang kayu kecil, dengan sayap pengarah dari jalinan bambu (entero)</p> <p>Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Ukuran tahanan tepi umumnya adalah kotak untuk rumah ikan dengan ukuran 80 cm x 50 cm x 50 cm. Penampang alat ini berbentuk anyaman bambu segi empat memanjang ke atas (vertikal), terbuat dari belahan bambu berupajeruji-jeruji yang memiliki jarak/ celah an tar jeruji sekitar 1 sampai 2 cm. Kotak rumah ikan mempunyai pintu untuk masuknya ikan yang terjebak.Ukuran sayap tergantung biasanya 2 meter, tergantungjarak yang diinginkan untuk menghadang arah gerakan ikan mengikuti arus</p>
3.	Gambar alat tangkap <i>(fishing gear illustration)</i>	 <p>Gambar. Alat Penangkapan Ikan : Sayap Pengarah Entero dari Bilah Bambu Untuk Tahanan Tepi</p>

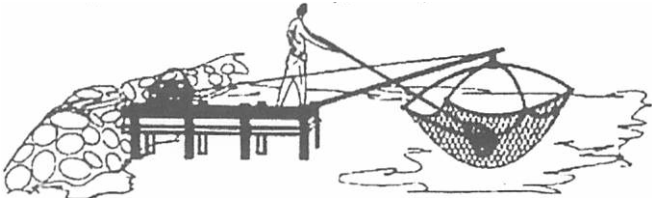

3. Alat Penangkapan Ikan: Pengilar

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Jenis dan sebutan alat tangkap (types of fishing gear)	<p>Nama lokal : Pengilar Nama Indonesia: bubu (<i>pots, fish traps</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Perangkap (<i>Traps</i>), Kode alat langkap {Permen No. 36/2023}</p> <p>Bubu (<i>Pots</i>), FPO, 08.2.0</p>  <p>Garnbar: Bubu (<i>Pots</i>)</p>
2.	Spesifikasi alat tangkap (<i>Spesification of fishing gear</i>)	<p>Bahan : kawat besi dengan mesh size 2 cm Ukuran dan Dimensi : Pengilar merupakan alat tangkap ikan yang terbuat dari kawat besi yang dianyam membentuk kubus menyerupai keranja.ng. Dimensi pengila.radalah 60 X 60 X 60 cm3, dengan pintu masuk pada salah satu sisinya, dibagian pintu terdapat injab untuk menahan ikan keluar, jarak celah antara bilah (space) 2 cm. Pemasangan alat dilakukan dengan menambatkan pada patok yang dipasang di perairan sedalam 2/3 tinggi, saat pemasangan alat ini didala.mnya di beri umpan kelapa. Ikan yang masuk akan terperangkap dengan pengilar yang ada. Alat ini menangkap ikan dengan cara menjebak ikan yang masuk ke dalamnya. Hasil tangkapan yang di dapat di keluarkan dengan mengangkat dan membuka celah yang ada. Pengambilan hasil tangkapan biasanya dilakukan pagi dan sore hari.</p>
3.	Gambar alat tangkap (<i>fishing gear illustration</i>)	 <p>Gambar. Alat Penangkapan Ikan : Pengilar</p>

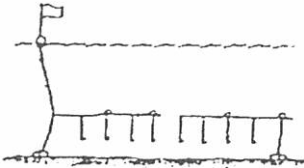

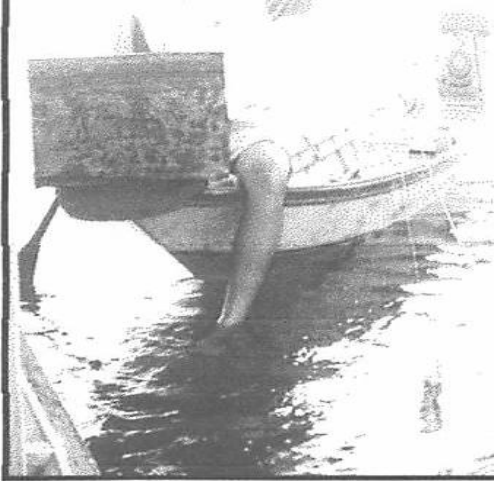
4. Alat Penangkapan Ikan: Lukah

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Jenis dan sebutan alat tangkap <i>(types of fishing gear)</i>	<p>Nama lokal : Lukah Nama Indonesia: bubu (<i>pots, fish traps</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Perangkap (<i>Traps</i>), Kode alat langkap {Permen No. 36/2023}</p> <p>Bubu (<i>Pots</i>), FPO, 08.2.0</p>  <p>Gambar. Bubu (<i>Pots</i>)</p>
2.	Spesifikasi alat tangkap <i>(Spesification of fishing gear)</i>	<p>Bahan : bilah bambu berupa jeruji-jeruji Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Lukah merupakan alat tangkap ikan yang terbuat dari anyaman bambu dengan jarak antar celah 1 cm. Lukah berbentuk bulat memanjang dengan diameter 10-15 cm, panjang 1,5-2 m dan bagian pangkalnya dibuat celah untuk masuknya ikan. Pada celah dipasang injab agar ikan yang masuk tidak keluar lagi, sedang di bagian atas di pasang tertidur dalam perairan dan bagian atasnya dipasang kayu untuk menutup celah.</p>
3.	Gambar alat tangkap <i>(fishing gear illustration)</i>	 <p>Gambar. Alat Penangkapan Ikan : Lukah</p>

5. Alat Penangkapan Ikan: Hancu

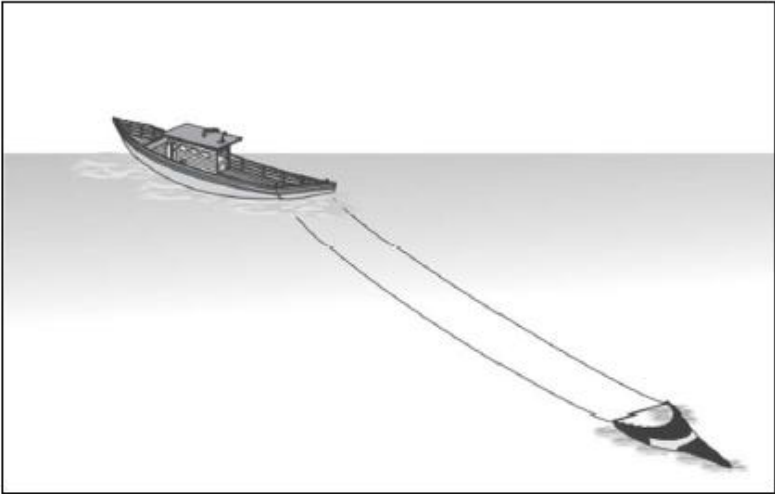

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Jenis dan sebutan alat tangkap (types of fishing gear)	<p>Nama lokal: Anco</p> <p>Nama Indonesia : Anco</p> <p>Kelompokjenis alat penangkapan ikan: Jaring angkat (Lift nets)</p> <p>Kode alat tangkap (PermenKP No. 36 Tahun 2023) :</p> <p>Anco (Portable lift nets), LNP, 05.1.0</p>  <p>Gambar : Anco (Portable lift nets)</p>
2.	Spesifikasi alat tangkap (Spesification of fishing gear)	<p>Bahan: jaring dengan mesh size 1 -2 cm</p> <p>Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Anco adalah jaring angkat. Jaring umumnya berbentuk empat persegi. Bahan jaring beraneka ragam, tapi umumnya dari nilon dan kadang waring. Keempat ujung jaring diikatkan pada ujung-ujung tongkat yang berfungsi sebagai kerangka. Dengan demikian diperlukan dua tongkat bambu. Tongkat-tongkat tersebut melengkung setengah lingkaran dan posisinya berada di atas jaring tersebut (lihat gambar di bawah). Pada pertemuan dua buah tongkat tersebut yang berfungsi sebagai kerangkajaring diikatkan ujung tongkat yang berdiameter cukup besar. Tongkat ini berfungsi untuk memposisikan jaring sejajar dengan dasar perairan, tongkat ini juga berfungsi sebagai alat pengangkat/ pengungkit jaring saat mengambil /memanen ikan-ikan yang berkumpul ditengah-tengah jaring.</p>
3.	Gambar alat tangkap (fishing gear illustration)	 <p>Gambar. Alat Penangkapan Ikan Anco</p>

6. Alat Penangkpan Ikan: Rawai Bentang

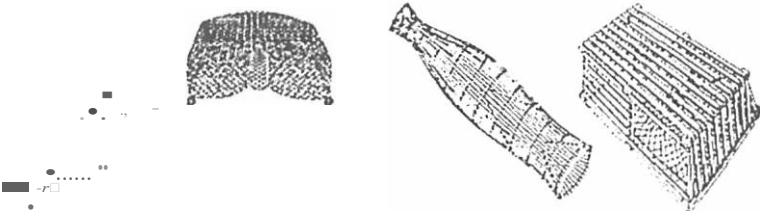
No	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Jenis dan sebutan alat tangkap (types of fishing gear)	<p>Nama lokal: Rawai Bentang</p> <p>Nama Indonesia : Rawai Pancing Tali Panjang</p> <p>Kelompok Jenis alat penangkapan ikan: Pancing (hooks and lines)</p> <p>Kode alat tangkap : Rawai Dasar (<i>Set long lines</i>), LLS,09.3.0</p> <div></div> <p>Gambar : Rawai Dasar (Set long lines)</p>
2.	Spesifikasi alat tangkap (Spesification of fishing gear)	<p>Bahan: tali nilon, mata pancing</p> <p>Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Tali pokok (haris) biasanya sepanjang 200 meter, tali cabang (perambut) sepanjang 10 - 25 cm, jarak antar tali cabang 2 - 3 meter, mata pancing nomor 8 - 12 yang berkait paling banyak 100 mata pancing</p>
3.	Gambar alat tangkap (fishing gear illustration)	<div></div> <p>Gambar : Alat Penangkapan Ikan Rawai Bentang</p>

A.2. ALAT PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM YANG DILARANG

1. Alat Penangkapan Ikan : Rimpa

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Jenis dan sebutan alat tangkap (types of fishing gear)	<p>Nama lokal: Rimpa</p> <p>Nama Indonesia : Mini Trawls</p> <p>Kelompok Jenis alat penangkapan ikan: Pukat hela (trawls)</p> <p>Kode alat tangkap : (KepMen 6/2010) :</p> <p>Pukat hela pertengahan dua kapal (Pair trawls), PTM, 03.2.2</p>  <p>Gambar : Pukat hela pertengahan dua kapal (Pair trawls)</p>
2.	Spesifikasi alat tangkap (Spesification of fishing gear)	<p>Bahan : jaring dengan mesh size 1 - 2 cm</p> <p>Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan pukat hela (trawls) adalah kelompok alat penangkapan ikan terbuat dari jaring berkantong yang dilengkapi dengan atau tanpa alat pembuka mulut jaring dan pengoperasiannya dengan cara dihela di sisi atau di belakang dua kapal yangsedang melaju. Panjang jaring biasanya 100 meter. Alat pembuka mulutjaring dapat terbuat dari bahan besi, kayu atau lainnva.</p>
3.	Gambar Alat Tangkap (fishing gear illustration)	 <p>Gambar : Alat Penangkapan Ikan Rimpa</p>

2. Alat Penangkapan Ikan : Hampang

No	INDIKATOR	KETERANG
1.	Jenis dan sebutan alat tangkap (types of fishing gear)	<p>Bubu (Pots), FPO, 08.2.0</p>  <p>Gambar . Bubu (Pots)</p> <p>Nama lokal: Tahanan tepi/ entero</p> <p>Nama Indonesia : bubu (pots, fish traps)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Perangkap (Traps),</p> <p>Kode alat tangkap PermenKP No. 36 Tahun 2023</p>
2	Spesifikasi alat tangkap (Spesification of fishing gear)	<p>Bahan : bilah bambu berupajeruji-jeruji dan tiang kayu kecil, dengan sayap pengarah dari jalinan brunbu {entero}</p> <p>Ukuran dan Dim.ensi :</p> <p>Ukuran tahanan tepi umumnya adalah kotak untuk rumah ikan dengan ukuran 80 cm x 50 cm x 50 cm.Penampang alat ini berbentuk anyaman bambu segi empat memanjang ke atas (vertikal), terbuat dari belahan bambu berupajeruji-jeruji yang memiliki jarak/ celah an tar jeruji sekitar 1 sampai 2 cm.Kotak rumah ikan mempunyai pintu untuk masuknya ikan yang terjebak.Ukuran sayap tergantung biasanya 2 meter, tergantungjarak yang diinginkan untuk menghadang arah pergerakan ikan mengikuti arus.</p> <p>Dilarang dipergunakan apabila : ukuran mata/ size Uarak antar kisi-kisi) kurang dari 2 cm, mengganggu kepentingan ulnum dan kela.ncaran lalu lintas perairan di daerah tersebut, dengan panjang pemasangan tidak boleh lebih dari 50 m dan jarak antara alat (berjajar) minimal 20 m</p>


3. Alat Penangkapan Ikan Strum accu (aki)

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Jenis dan sebutan alat tangkap <i>(types of fishing gear)</i>	Nama lokal: Strum Mama Indonesia : Strum Kelompok : Jenis alat penangkapan ikan Merusak (<i>Destructive Fishing Gears</i>) Kode Alat Tangkap : -
2	Spesifikasi alat tangkap <i>(Spesification of fishing gear)</i>	Bahan: - Ukuran dan Dimensi :-

2. Alat Penangkapan Ikan Penggongan (Penambahan Alat Tangkap yang dilarang)

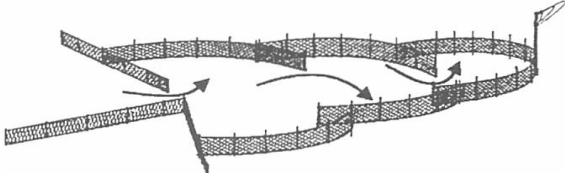

No	INDIKATOR		KETERANGAN
1	Jenis dan sebutan alat tangkap <i>(types of fishing gear)</i>		Nama lokal : Penggongan Nama Indonesia : - Kelompok : Bubu
2.	Gambar Alat Tangkap <i>(fishing gear illustration)</i>		
3.	Spesifikasi alat tangkap <i>(Spesification of fishing gear)</i>		Bahan: - Ukuran dan Dimensi : jarak antar dimensi rapat dan kurang dari 2 cm
4.	Analisis Teknis <i>(Technical Analysis)</i>		Alat penangkapan ikan ini bersifat monopoli dan dapat menimbulkan konflik sosial. Alat Penangkapan ikan ramah lingkungan yang digunakan oleh nelayan di sekitar pegongan akan dirusak oleh pemilik pegongan tadi. Informasi ini langsung didapatkan oleh petugas perikanan di lapangan serta laporan dari masyarakat. Pengoperasiannya pun sangat panjang umumnya sampai ratusan meter bahkan ribuan meter. Alat tangkap ini sangat berpotensi mengancam sumberdaya perikanan di wilayah danau sekitar DAS Mahakam

3. Alat Penangkapan Ikan Sangga Dorong (Penambahan Alat Tangkap yang dilarang)

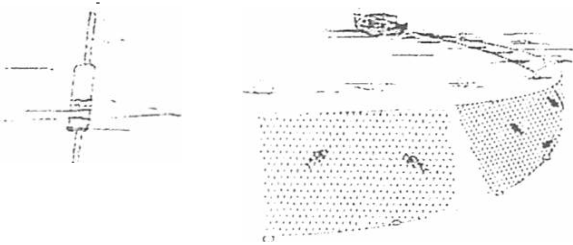
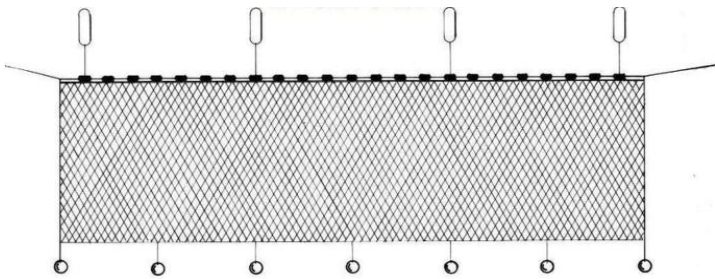
No	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Jenis dan sebutan alat tangkap <i>(types of fishing gear)</i>	Nama lokal: Sangga dorong Nama Indonesia : Pukat Dorong Kelompok : Pukat
2.	Spesifikasi alat tangkap <i>(Spesification of fishing gear)</i>	Bahan: kelompok alat penangkapan ikan terbuat dari jaring yang berbahan Kelambu atau Kasa berkantong yang dilengkapi dengan atau tanpa alat pembuka mulut jaring dan pengoperasiannya dengan cara dihela di sisi atau di belakang kapal yang sedang melaju. Panjang jaring biasanya 100 meter. Alat pembuka mulut jaring dapat terbuat dari bahan besi, kayu atau lainnva, Pada saat pengoperasian menyentuh dasar perairan Ukuran dan Dimensi : jaring dengan mesh size < 1 - 2 cm
3.	Gambar Alat Tangkap <i>(fishing gear illustration)</i>	
4.	Analisis Teknis <i>(Technical Analysis)</i>	Alat penangkapan ikan ini bersifat monopoli dan dapat menimbulkan konflik sosial. Alat Penangkapan ikan ramah lingkungan yang digunakan oleh nelayan di sekitar sangga dorong akan dirusak oleh pemilik sangga dorong tadi. Informasi ini langsung didapatkan oleh petugas perikanan di lapangan serta laporan dari masyarakat. Pengoperasiannya pun sangat panjang umumnya sampai ratusan meter bahkan ribuan meter. Alat tangkap ini sangat berpotensi mengancam sumberdaya perikanan di wilayah danau sekitar DAS Mahakam

4. **Alat Penangkapan Ikan : Sawaran (Perubahan narasi pada jenis alat tangkap ikan Sawaran untuk jenis alat penangkapan ikan ini diusulkan dilarang permanen)**


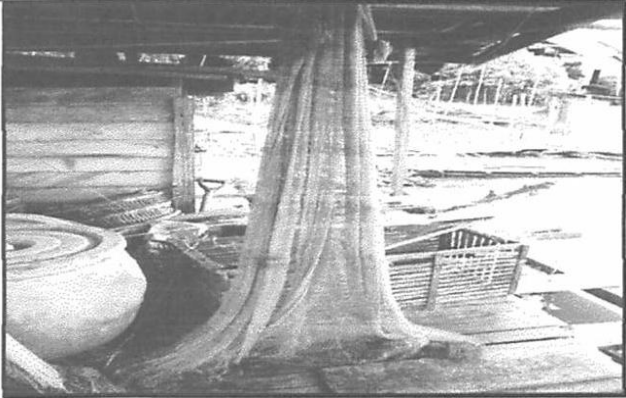
(definisikan masalah dari sawaran seperti mata jaring, jenis bahannya, panjang x lebar, jenis ikan yang ditangkap)

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Jenis dan sebutan alat tangkap <i>(types of fishing gear)</i>	Nama lokal: Sawaran Nama Indonesia : Belat Jaring Kelompok Jenis alat penangkapan ikan: Perangkap <i>(Traps)</i> , Kode alat tang kap ikan PermenKP No.36 Tahun 2023
2.	Spesifikasi alat tangkap <i>(Spesification of fishing gear)</i>	Bahan : Kelambu, Kasa dan Jaring dengan mesh size 2 cm Ukuran dan Dimensi : Sawaran terbuat dari jaring yang dibentuk menjadi kamar-kamar penjebak ikan dengan patokan dari tiang/ tongkat yang juga sekaligusdigunakan sebagai guiding barrier/ panajonya. Panjang alat penangkapan ikan sawaran biasanya 5 - 7 meter dengan lebar bukaan pada bagian depan sekitar 1 – 2 meter.
3.	Gambar Alat Tangkap <i>(fishing gear illustration)</i>	<i>Barriers, fences, weirs, FWR, 08.5.0</i> <i>Sero, FWR-SR, 08.5.0.1</i>  Gambar : Sero
		 Gambar : Alat Penangkapan Ikan Sawaran

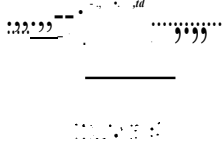


5. Alat Penangkapan Ikan: Rengge (Diusulkan untuk dilarang mengingat kondisi darurat Pesut Mahakam sesuai Kepmen KP. No. 49 Tahun 2022)


No	INDIKATOR	KETERANGAN
1	Jenis dan sebutan alat tangkap(Local and Indonesian name)	<p>Nama lokal Rengge</p> <p>Nama Indonesia Jaring insang</p> <p>Kelompokjenis alat penangkapan ikan Jaring insang (<i>Gillnets</i>),</p> <p>Kode alat tangkap</p> <p>Jaring insang hanyut (<i>Driftnets</i>), GND, 07.2.0 Jaring gillnet oseanik, GND-OC, 07.2.0.1</p>  <p>Gambar Jaring gillnet oseanik</p>
2.	Spesifikasi alat tangkap (<i>Spesification of fishing gear</i>)	<p>Bahan : jaring dengan mesh size 2 - 4 cm</p> <p>Ukuran dan Dimensi</p>
3.	Gambar alat tangkap (<i>Gesturof fishing gearj</i>)	

6. Alat Penangkapan Ikan : Jala (diusulkan untuk perubahan ukuran menjadi 3 cm)

No	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Jenis dan sebutan alat tangkap (<i>Local and Indonesian name</i>)	<p>Nama lokal: Jala / Luntak</p> <p>Nama Indonesia: Jala tebar</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan yang dijatuhkan atau ditebarkan (<i>falling geary</i>)</p> <p>Kode alat tangkap (KepMen No.6/2010) :</p> <p>Jala tebar (<i>Falling gear not specified</i>), FG, 06.9.0</p> 
2	Spesifikasi alat tangkap (<i>Spesification of fishing gear</i>)	<p>Dahan : jaring dengan mesh size 1 - 2 cm</p> <p>Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Jala/Luntak merupakan alat tangkap yang terbuat dari benang atau tali nilon yang dianyam, berbentuk kerucut dan bagian bawahnya bulat, ukuran mata jaringnya biasanya 1 - 2 cm dibagian bawah terpasang rantai untuk pemberat serta terdapat lipatan berupa kantong untuk wadah ikan. Diameter alat ini biasanya 5-7 meter dengan panjangnya 2,S-5 meter</p>
3	Gambar alat tangkap (<i>Gestur of fishing gear</i>)	 <p><u>Gambar. Alat Penangkap</u></p>

6. 9 . Alat Penangkap an Ikan deng an Bahan Beracun/Berbahaya

No	Indikator Alat Penangkap an	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Racun Nama Indonesia : Racun (<i>Poison</i>) Kelompok jenis alat penangkapan ilcan : Alat Tangkap Merusak (<i>Destructive Fi.shing Gears</i>) Kode alat tangkap :-</p>  <p>Gambar Racun Kimia Untuk Menangkap Ikan</p>
		<p>Tangkap Merusak (<i>Destructive Fishing Gears</i>) Kode alat tangkap : -</p>  <p>Gambar Racun Kimia Untuk Menangkap Ikan</p>  <p>Gambar Racun Akar Tuba</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi : Cairan bahan beracun dan berbahaya seperti racun rumput (herbisida) dan hama diantaranya merek Endosulfan, Decis, Dexon, Diazinon, Basudin, Thiodan, Akodan, Akar tuba, potasium sianida, dan lain sebag ainy a.</p>

3	Gambar alat tangkap	p	
			Gambar Nelay an Meracun dan Membius Ikan

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

ttd

dr. Aulia Rahman Basri,M.Kes


Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Sekretariat Kabupaten Kutai Kartanegara
Kepala Bagian Hukum


PURNOMO,SH
NIP. 19780605 200212 1 002

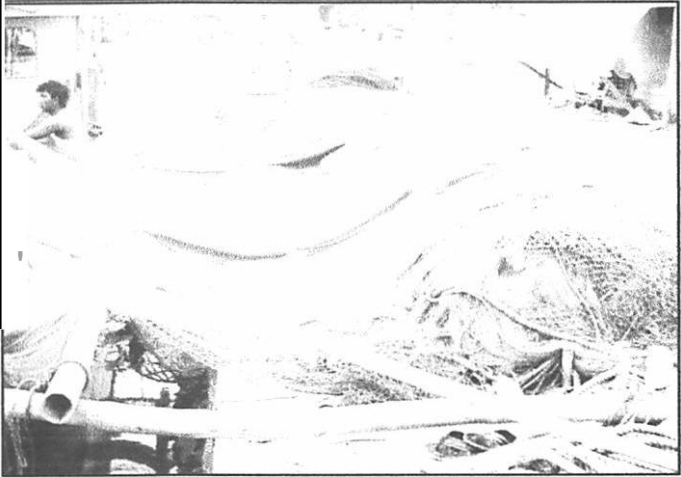
B. ALAT PENANGKAPAN IKAN PERAIRAN PESISIR

B.1. ALAT PENANGKAPAN IKAN PERAIRAN PESISIR YANG TIDAK DILARANG

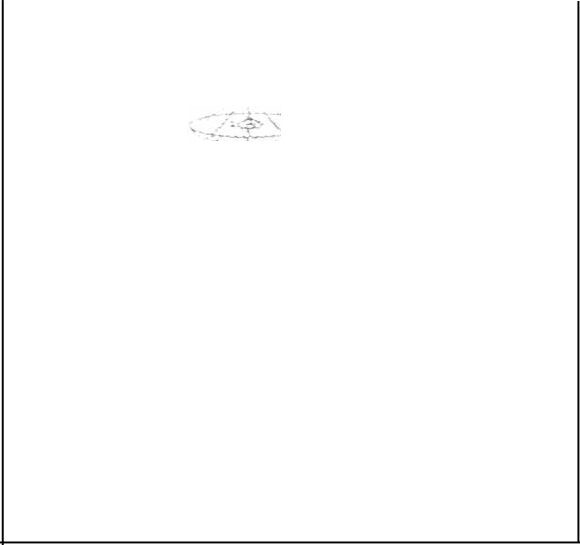
1. Alat Penangkapan Ikan : Jaring Lingkar

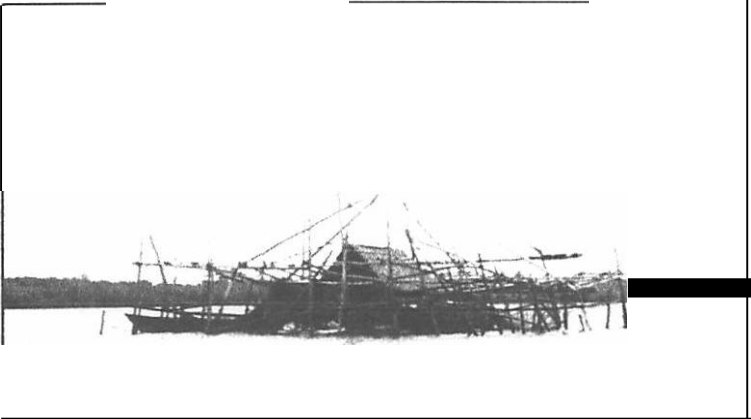
No	Indikator Alat Penan ka an	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Pukat Cincin</p> <p>Nama Indonesia : Jaring Lingkar (<i>With purse line/ Purse seine</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan Uran : Jaring Lingkar (<i>Surrounding Nets</i>)</p> <p>Kode alat tangkap :</p> <p>Jaring lingkar bertali kerut (<i>With purse lines/Purse seine</i>), PS, 01.1.0:</p> <p>a. Pukat cincin dengan satu kapal (<i>One boat operated purse seines</i>), PSI,01.1.1:</p> <p>1) Pukalcincin pelagis kecil dengan satu kapal, PSI-K, 01.1.1.1</p> <p>2) Pukat cincin pelagis besar dengan satu kapal, PSI-B, 01.1.1.2</p> 
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Pukat cincin atau lazim disebut dengan "purse seine" adalah alat penangkap ikan yang terbuat dari lembaran jaring berbentuk segi empat pada bagian atas dipasang pelampung dan bagian bawah dipasang pemberat dan tali kerut (<i>purse line</i>) yang berguna untuk menyatukan bagian bawah jaring sehingga ikan tidak dapat meloloskan dari bawah (vertikal) dan samping (horizontal), biasanya besar mata jaring disesuaikan dengan ukuran ikan yang akan ditangkap. Ukuran benang dan mata jaring tiap-tiap bagian biasanya tidak sama. Disebut dengan pukat cincin sebab pada jaring bagian bawah dipasangi cincin (<i>ring</i>) yang berguna untuk memasang tali kerut (<i>purse line</i>) atau biasajuga disebut juga tali kolor.</p> <p>Bahan : Jaring, dilengkapi dengan pelampung, pemberat, tali ris atas, tali ris bawah dan tali kerut</p> <p>Ukuran clan Dimensi :</p> <p>Alat tangkap <i>purse seine</i> ini tersusun atas beberapa bagian yaitu badan jaring dan tali temali . Konstruksi dari bagian-bagian tersebut adalah bagian jaring, nama bagian jaring ini belum mantap ta.pi ada yang membagi menjadi 2 bagian yaitu "bagian tengah" dan "jampang". Namun an elas badan <u>arm</u> terdiri dari 3</p>

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>bagian yaitu: jaring utama, bahan nilon 210 D/9 #1". Jaring sayap, bahan dari nilon 210 D/6 #1", dan jaring kantong, nilon #3/4". Srampatan (selvedge), dipasang pada bagian pinggiran jaring yang fungsinya untuk memperkuat jaring pada waktu dioperasikan terutama pada waktu penarikan jaring. Bagian ini langsung dihubungkan dengan tali temali. Srampatan (selvedge) dipasang pada bagian atas, bawah, dan samping dengan bahan dan ukuran mata yang sama, yakni PE 380 (12, #1"). Sebanyak 20,25 dan 20 mata.</p> <p>Bagian yang lainnya yaitu tali temali dengan konstruksinya yaitu : tali pelampung dengan bahan PE0 10mm, panjang 420m, tali ris atas dengan bahan PE 0 6mm dan 8mm, panjang 420m. Lalu tali ris bawah dengan bahan PE0 6mm dan 8mm, panjang 450m, tali pemberat dengan bahan PE0 10mm, panjang 450m, tali kolor bahan dengan bah.an kuralon 0 26mm, panjang 500m, dan yang terakhir tali slambar dengan bahan PE 0 27mm, panjang bagian kanan 38m dan kiri 15m.</p> <p>Bagian yang lain yaitu pelampung, ada dua pelampung dengan dua bahan yang sama yakni synthetic rubber. Pelampung Y-50 dipasang dipinggir kiri dan kanan 600 buah dan pelampung Y-80 dipasang di tengah sebanyak 400 buah. Pelampung yang dipasang di bagian tengah lebih rapat dibanding dengan bagian plnggir.</p> <p>Kemudian ada pemberat yang terbuat dari timah hitam sebanyak 700 buah dipasang pada tali pemberat. Dan cincin yang terbuat dari besi dengan diameter lubang 11,5cm, digantungkan pada tali pemberat dengan seutas tali yang panjangnya 1m dengan jarak 3m setiap cincin. Kedalam cincin ini dilakukan tali kolor (purse line). Parameter utama dari alat tangkap purse seine ini adalah dari ukuran inata jaring dan ketepatan penggunaan bahan pembuat alat tersebut (Nedelec, 2000}.</p>
3	Gambar alat tangkap	

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		 <p>Gambar Pukat cicin Purse seine</p>

2. Alat Penangkapan Ikan: Rakkane:

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Bubu pintur/rakkang</p> <p>Nama Indonesia: Bubu (Pots)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Perangkap (<i>Traps</i>)</p> <p>Kode alat tangkap: Bubu (<i>Pots</i>), FPO, 08.2.0</p>  <p>Garnbar Bubu pintur/rakkang</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Konstruksi pintur terdiri dari rangka dan badan ,larmg, rangka terbuat dari bambu atau besi behel dengan diameter antara 4 - 10 mm, sedangkan nomor jaring memakai nomor 210D/6-12 dengan <i>mesh size</i> berkisar aritara 2.5-6.76 cm. Umpan diletakan di tengah-tengah pintur dengan cara diikatkan pada salah satu mata jaringnya. Untuk Pintur tunggal ada juga yang dilengkapi dengan bambu yang p□jangnya antara 1-2 m sebagai tiang pancang pada waktu pintur dioperasikan. Untuk pintur yang tidak memakai pancang biasanya memakai tali yang dilengkapi dengan pelampung sebagai tanda keberadaan pintur di perairan. Tali pelampung memakai tali yang berdiameter 0.3 mm, sedangkan pelampungnya ada yang memakai ootone:an bambu, karet</p>

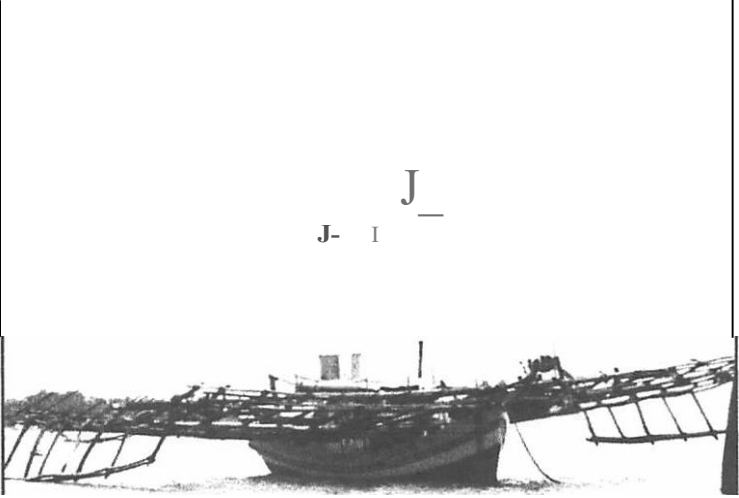
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>barus, 1989)</p> <p>Bagan tancap pada umumnya tersusun atas dua bagian yaitu bangunan bagan dan jaring bagan. Bangunan bagan terdiri dari rumah bagan, pelataran bagan, dan tiang pancang. Semua bangunan bagan terbuat dari bambu karena bahan ini memiliki keunggulan yaitu tahan terhadap resapan air laut sehingga umur bangunan bagan dapat bertahan lama.</p> <p>Biasanya bangunan bagan berukuran 9 x 9 meter namun ada juga yang berukuran hingga 12 x 12 meter, sedangkan tinggi bangunan dari permukaan air laut rata-rata 12 meter.</p> <p>Konstruksi bagan tancap yang selanjutnya adalah jaring bagan. Jaring bagan diletakkan pada tengah bangunan bagan. Jaring bagan ini terbuat dari Poly Propylene (PP) atau yang sering disebut dengan waring. Ukuran jaring bagan sendiri yaitu 7 x 7 meter dengan ukuran mata jaringnya yaitu 0,4 cm. Jaring bagan dilengkapi dengan bingkai yang terbuat dari bambu dan gelang pengikat jaring yang berfungsi untuk memudahkan pada saat penyerasian alat tangkap ini (Aodoa, 1981).</p>
3	Gambar alat tangkap	 <p>Gambar: Ba an tanca</p>

4. Alat Penangkapan Ikan : Bagan Rambo

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Bagan Rambo</p> <p>Nama Indonesia : Jaring angkat berperahu (<i>Boat-Operated Lift Nets</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan . Jaring Angkat (<i>Lift Nets</i>)</p> <p>Kode alat tangkap : Jaring angkat berperahu (<i>Boat-operated lift nets</i>), LNB, 05.2.0</p> <p>Bouke ami, LNB, 05.2.0.2</p>

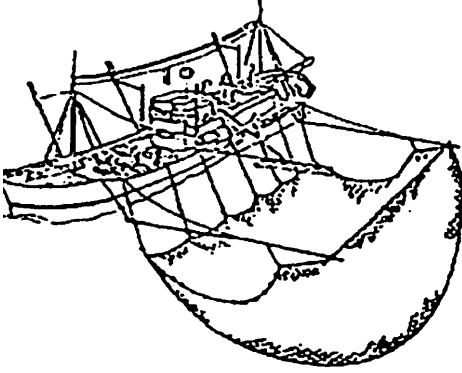
No	Indikator Alat Penan,dmpan	Keterangan
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Bagan ini disebut pula sebagai bagan perahu listrik. Ukurannya bervariasi tetapi di Sulawesi Selatan umumnya menggunakan jaring dengan panjang total 45 m dan lebar 45 m, berbentuk segi empat bujur sangkar dengan ukuran mata jaring 0,5 cm dan bahannya terbuat dari waring. Dalam pengoperasiannya bagan ini dilengkapi dengan perahu motor yang berfungsi untuk menggandeng bagan rambo menuju daerah penangkapan. Selain itu, bagan tersebut berfungsi sebagai pengangkut hasil tangkapan dari fishing ground ke fishing base.</p> <p>Ukurannya bervariasi umumnya menggunakan jaring dengan panjang total 45 m dan lebar 45 m, berbentuk segi empat bujur sangkar dengan ukuran mata jaring 0,5 cm dan bahannya terbuat dari waring. Alat tangkap ini terdiri dari beberapa bagian diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Semang bagan ini dirangkai pada sisi kiri dan kanan kapal utama. Ukuran semang bagan yang digunakan 17 x 17 meter. Fungsi rangka pada Semang ini adalah • sebagai penyeimbang kapal, tempat menggantung jaring, menjaga keseimbangan perahu, tempat untuk melakukan setting dan hauling, tempat menggantungkan lampu, tempat dudukan roller, dan kegiatan lainnya (perbaikan jaring, sortir hasil tangkapan, memancing). Semang bagan perahu ini ditahan dengan 2 buah tiang terbuat dari kayu yang dipasang pada bagian tengah perahu utama. Tiang ini berbentuk persegi panjang dengan panjang masing-masing 6 meter, dan berdiameter 15 cm tempat mengikat kawat baja (Tali temberan) sebagai penyangga rangka bagan. Jumlah kawat baja yang digunakan 100 buah dengan panjang setiap kawat baja berkisar 6 m, bergantung pada jarak tiang dengan rangka bagan. Pemasangan kawat baja diusahakan menyebar agar kedudukan semang bagan lebih kuat, dan rata.2. Lampu yang digunakan bagan ini adalah lampu mercury dan lampu pijar. Banyaknya lampu yang digunakan adalah 24 unit lampu. Jumlah watt dan warna lampu bagan yang digunakan selama beroperasi adalah lampu 20 watt, 24 watt hingga 160 watt. dengan menggunakan warna kuning dan putih. 4 buah Lampu warna kuning 160 watt, lampu di pasang setinggi 4 m di bagian depan, dan belakang kapal. 8 buah lampu warna putih dipasang setinggi 3 m pada rangka kapal menghadap ke depan. Lampu bagian luar depan ini berfungsi menarik

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan.
		<p>kawanan ikan pada jarak yang jauh. 8 buah lampu warna putih masing-masing 20 volt dan 24 volt ditempatkan di bawah rangka bagan dan berfungsi mengkonsentrasikan ikan di catchable area. Setiap bola lampu dilengkapi dengan refl.ektor terbuat dari wajan (aluminium)/seng plat dengan diameter 30 cm, kecuali lampu fokus ditempatkan <u>dalam</u> wadah berbentuk silender yang menurut para ABK bagan dinamakan dengan tabung <i>kode</i> agar cahaya lampu terfokus pada perairan. Total jumlah lampu yang digunakan pada bagan perahu ini adalah 20 buah dan 4 buah lampu sebagai cadangan</p> <p>3. Rumah bagan pada bagan apung (bagan perahu) ini di tempatkan di atas perahu utama dan berbentuk 4 persegi panjang dengan ukuran panjang 3 meter, lebar 2 meter dan tinggi 1,5 meter. Rumah bagan ini berfungsi sebagai tempat istirahat, tempat panel lampu dan saklar, genset, dan peralatan lainnya.</p> <p>4. Terdapat 3 (tiga) jenis pemutar, yaitu :</p> <p>a. Roller untuk bingkai jaring, berfungsi untuk menurunkan atau menarik bingkai jaring pada saat setting dan hauling. Roller ini dipasang pada sisi kiri dan kanan bagian tengah rangka bagan, tingginya 1 m. Panjang tali roller ini antara 20 ampai 25 meter. Ukuran diameter tali roller 2 cm terbuat dari bahan polyethylen (PE). tangkai untuk memutar roller masing-masing 2 buah dengan panjang 1 meter, roller untuk bingkai jaring berjumlah 4 buah.</p> <p>b. Roller untuk tali jangkar, berfungsi untuk menurunkan dan menarik tali jangkar. Roller ditempatkan pada bagian depan perahu utama, panjangnya 1,5 m, tinggi 1 m. Pada roller ini dibuat handle pemutar (tangkai untuk memutar roller) sebanyak 2 buah pada masing-masing sisi luar yang panjang pemegangnya 1 m. Pada roller ini disiapkan tali jangkar dengan panjang sekitar 300 meter yang terbuat dari bahan polyethylen (PE).</p> <p>c. Roller pemberat, berfungsi untuk menarik dan menurunkan batu arus. Batu arus ini beratnya 25-30 kg berfungsi untuk menahan bingkai jaring pada saat arus kencang sehingga bingkai jaring tetap berada di bawah rangka bagan. Roller pemberat berjumlah 4 buah, 2 buah di depan dan 2 buah dibelakang. Tinggi roller 50 cm, dan oaniang 60 cm. Tali yang</p>

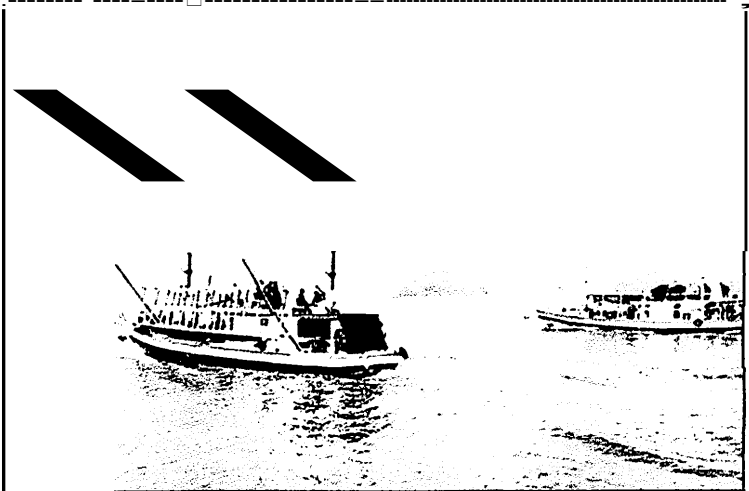
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>digunakan pada roller ini terbuat dari polyethylen (PE) dengan panjang 50 m</p> <p>5. Bingkai jaring berbentuk segi empat terbuat dari kayu papan dan bambu dengan panjang 7 m. Kayu dan bambu ini disambung satu dengan yang lain sesuai dengan panjang dan lebar mulut jaring dan rangka bagan. Bingkai jaring berfungsi sebagai tempat mengikat jaring, pemberat, dan tali penggantung yang dihubungkan dengan roller jaring. Pada setiap sudut bingkai jaring diikatkan batu, demikian juga sisi bingkai jaring diikatkan 3 buah batu yang beratnya 15 - 20 kg.</p>
3	Gambar alat tangkap	 <p>Gambar Ba an Rambo Ba an Perahu</p>

5. **Alat Penangkapan Ikan : Bagan Cungkil**

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Bagan Cungkil</p> <p>Nama Indonesia : Bouke ami (<i>Boat-Operated Lift Nets</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Jaring Angkat (<i>Lift Nets</i>)</p> <p>Kode alat tangkap: Bouke ami LNB, 05.2.0.2</p>

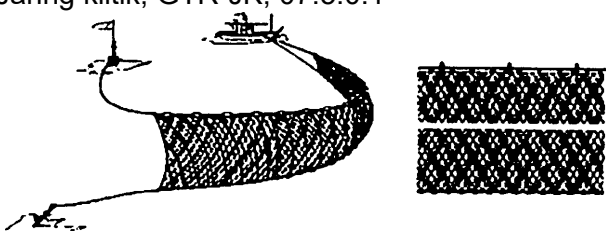
No	Indikator Alat Pena an	Keterangan
		 <p data-bbox="808 593 1174 630"><u>Gambar Bagan Cungkil</u></p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p data-bbox="607 635 1380 1153">Alat ini dikenal pula dengan sebutan "<i>Light Fishing</i>" karena dalam pengoperasiannya menggunakan cahaya lampu untuk menarik perhatian ikan agar berkumpul di daerah penangkapan. jaring bisa diletakkan di antara kedua perahu atau rakit atau pada salah satu sisi dari perahu atau rakit. Bagan jenis ini dapat melakukan penangkapan dimana nelayan menginginkannya. Dalam pengoperasiannya bagan ini dilengkapi dengan perahu motor yang berfungsi untuk menggandeng bagan rambo menuju daerah penangkapan. Selain itu, bagan tersebut berfungsi sebagai pengangkut basil tangkapan dari fishing ground ke fishing base.</p> <p data-bbox="607 1160 1089 1197">Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <ol data-bbox="607 1202 1380 2306" style="list-style-type: none"><li data-bbox="607 1202 1380 2089">1. Semang bagan ini dirangkai pada sisi kiri dan kanan kapal utama. Ukuran semang bagan yang digunakan 17 x 17 meter. Fungsi rangka pada Semang ini adalah sebagai penyeimbang kapal, tempat menggantung jaring, menjaga keseimbangan perahu, tempat untuk melakukan setting dan hauling, tempat menggantungkan lampu, tempat kedudukan roller, dan kegiatan lainnya (perbaikan jaring, sortir basil tangkapan, memancing). Semang bagan perahu ini ditahan dengan 2 buah tiang terbuat dari kayu yang dipasang pada bagian tengah perahu utama. Tiang ini berbentuk persegi panjang dengan panjang masing-masing 6 meter, dan berdiameter 15 cm tempat mengikat kawat baja (Tali tambaran) sebagai penyangga rangka bagan. Jumlah kawat baja yang digunakan 100 buah dengan panjang setiap kawat baja berkisar 6 m, bergantung pada jarak tiang dengan rangka bagan. Pemasangan kawat baja diusahakan menyebar agar kedudukan semang bagan lebih kuat, dan rata.<li data-bbox="607 2094 1380 2306">2. Lampu yang digunakan bagan ini adalah lampu mercury dan lampu pijar. Banyaknya lampu yang digunakan adalah 24 unit lampu. Jumlah watt dan warna lampu bagan yang digunakan selama beroperasi adalah lampu 20 volt 24 volt hingga 160 volt.

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>dengan menggunakan warna kuning dan putih. 4 buah Lampu warna kuning 160 volt, lampu di pasang setinggi 4 m di bagian depan, dan belakang kapal. 8 buah lampu warna putih dipasang setinggi 3 m pada rangka kapal menghadap ke depan. Lampu bagian luar depan ini berfungsi menarik kawanan ikan pada jarak yang jauh. 8 buah lampu warna putih masing-masing 20 volt dan 24 volt ditempatkan di bawah rangka bagan dan berfungsi mengkonsentrasikan ikan di catchable area. Setiap bola lampu dilengkapi dengan reflektor terbuat dari wajan (aluminium)/seng plat dengan diameter 30 cm, kecuali lampu fokus ditempatkan dalam wadah berbentuk silender yang menurut para ABK bagan dinamakan dengan tabung <i>kode</i> agar cahaya lampu terfokus pada perairan. Total jumlah lampu yang digunakan pada bagan perahu ini adalah 20 buah dan 4 buah lampu sebagai cadangan</p> <p>3. Rumah bagan pada bagan apung (bagan perahu) ini di tempatkan di atas perahu utama dan berbentuk 4 persegi panjang dengan ukuran panjang 3 meter, lebar 2 meter dan tinggi 1,5 meter. Rumah bagan ini berfungsi sebagai tempat istirahat, tempat panel lampu dan saklar, genset, dan peralatan lainnya.</p> <p>4. Terdapat 3 {tiga} jenis pemutar, yaitu :</p> <p>a. Roller untuk bingkai jaring, berfungsi unruk menurunkan atau menarik bingkai jaring pada saat setting dan hauling. Roller ini dipasang pada sisi kiri dan kanan bagian tengah rangka bagan, tingginya 1 m. Panjang tali roller ini antara 20 ampai 25 meter. Ukuran diameter tali roller 2 cm terbuat dari bahan polyethylen (PE). tangkai untuk memutar roller masing-masing 2 buah dengan panjang 1 meter, roller untuk bingkai jaring berjumlah 4 buah.</p> <p>b. Roller untuk tali jangkar, berfungsi untuk menurunkan dan menarik tali jangkar. Roller ditempatkan pada bagian depan perahu utama, panjangnya 1,5 m, tinggi 1 m. Pada roller ini dibuat handle pemutar (tangkai untuk memutar roller) sebanyak 2 buah pada masing-masing sisi luar yang panjang pemegangnya 1 m. Pada roller ini disiapkan tali jangkar dengan panjang sekitar 300 meter yang terbuat dari bahan polyethylen (PE).</p> <p>c. Roller oemberat. berfungsi untuk menarik</p>

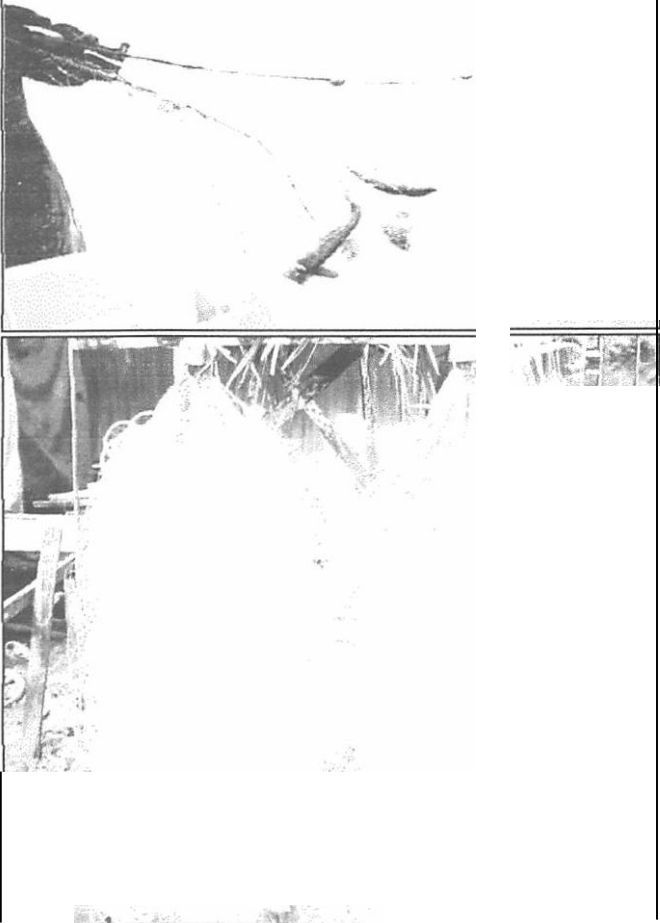
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
3	Gambar alat tangkap	<p>dan menurunkan batu arus. Batu arus ini beratnya 25-30 kg berfungsi untuk menahan bingkai jaring pada saat arus kencang sehingga bingkai jaring tetap berada di bawah rangka bagan. Roller pemberat berjumlah 4 buah, 2 buah di depan dan 2 buah dibelakang. Tinggi roller 50 cm, dan panjang 60 cm. Tali yang digunakan pada roller ini terbuat dari polyethylen (PE) dengan panjang 50 m</p> <p>5. Bingkai jaring berbentuk segi empat terbuat dari kayu papan dan bambu dengan panjang 7 m. Kayu dan bambu ini disambung satu dengan yang lain sesuai dengan panjang dan lebar mulut jaring dan rangka bagan. Bingkai jaring berfungsi sebagai tempat mengikat jaring, pemberat, dan tali penggantung yang dihubungkan dengan roller jaring. Pada setiap sudut bingkai jaring diikatkan batu, demikian juga sisi bingkai jaring diikatkan 3 buah batu yang beratnya 15 - 20 kg.</p>  <p style="text-align: center;">Gambar Bagan Cungi</p>

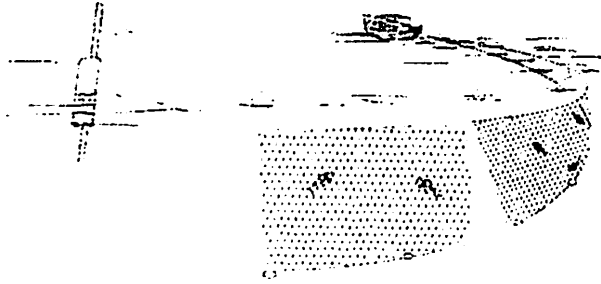
Alat Penangkapan Ikan : Jaring Gondrong


No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Jaring Gondrong (<i>Trammel Net</i>)</p> <p>Nama Indonesia : Jaring Insang (<i>Gillnets and entangling nets</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Jaring Insang (<i>Gillnets and entangling nets</i>)</p> <p>Kode alat tangkap :</p>

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>Jaring insang berlapis (<i>Trammel nets</i>), GTR, 07.5.0</p> <p>Jaring klitik, GTR-JK, 07.5.0.1</p>  <p>Gambar Jaring Gondron</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Konstruksi dan desain Trammel net sangat sederhana sehingga mudah dibuat sendiri oleh nelayan. Alat tersebut merupakan jaring berbentuk empat persegi panjang dan terdiri dari tiga lapis jaring, yaitu : dua lembar "jaring luar" dan satu lembar "jaring dalam". Agar alat tersebut terbuka tegak lurus di perairan pada saat dioperasikan, maka Trammel net dilengkapi pula dengan pelampung, pemberat dan tali ris. Dengan demikian alat ini digolongkan juga sebagai jaring insang (gill net). Bedanya kalau Trammel net terdiri dari 3 lapis jaring, sedangkan gill net hanya 1 lapis jaring. Dengan konstruksi tersebut, Trammel net sering juga disebut sebagai "jaring insang berlapis tiga" (triple net).</p> <p>Biasanya tertangkapnya ikan atau udang pada Trammel net karena tersangkut jaring dan bukannya terjerat pada insangnya. Sehingga pada saat melepaskan hasil tangkapan (ikan atau udang) agak sulit dan bila bahan jaring tidak kuat dapat mengakibatkan jaring tersebut sobek. Oleh karena itu agar Trammel net mempunyai daya tahan lebih tinggi dan lebih efisien, maka konstruksi jaring dan ukuran benang harus kuat. Sebagai bahan untuk pembuatan tubuh jaring (daging jaring) digunakan bahan sintetis Polyamide {PA}. Sedangkan untuk bagian pinggiran jaring (selvage) digunakan bahan dari Polyethylene (PE). Penggunaan bahan tersebut agar Trammel net digunakan agar tidak mudah rusak dan lebih tahan lama (BIPU, 2000).</p> <p>a. Tubuh Jaring.</p> <p>Tubuhjaring (webbing) atau dagingjaring merupakan bagian jaring yang sangat penting, karena pada bagian inilah udang atau ikan tertangkap secara terpuntal (tersangkut) jaring. Tubuh jaring terdiri dari 3 lapis, yaitu 1 lapisan jaring dalam dan 2 lapisan jaring luar yang mengapit lapisan jaring dalam. Ukuran matajaring lapisan dalam lebih kecil dari ada ukuran mata</p>


No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>jaring lapisan luar.</p> <p>Lapisan jaring dalam terbuat dari bahan Polyamide (PA) berukuran 210 dp-210 d4. Ukuran mata jaring nya berkisar antara 1,5 - 1,75 inchi (38,1 mm -44,4 mm). Setiap lembar jaring mempunyai ukuran panjang 65,25 m (1.450 mata) dan tingginya 51 mata.</p> <p>Lapisan jaring luar juga terbuat dari Polyamide (PA) hanya saja ukuran benangnya lebih besar yaitu 210 d6. Setiap lembar jaring panjangnya terdiri dari 19 mata dan tingginya 7 mata dengan ukuran matajaring 10,4 inchi (265 min).</p> <p>b. Selvage (Srampat)</p> <p>Untuk memperkuat kedudukan jaring pada penggantungnya, maka pada bagian pinggir jaring sebelah atas dan bawah dilengkapi dengan selvage (srampat). Selvage tersebut berupa matajaring yang dijurai dengan benang rangkap sehingga lebih kuat.</p> <p>Selvage tersebut mempunyai matajaring berukuran 45 mm, dan terdiri dari 1 - 2 mata pada pinggiran jaring bagian atas dan 5 - 6 mata pada pinggiran jaring bagian bawah. Sebagai bahan selvage sebaiknya Kuralon atau Polyethylene (PE) dengan ukuran 210 d4 - 210 d6.</p> <p>c. Tali Ris</p> <p>Trammel net dilengkapi dengan dua buah tali ris yaitu tali ris atas dan tali ris bawah. Fungsi tali ris adalah untuk menggantungkan tubuh jaring dan sebagai penghubung lembar jaring satu dengan lembar jaring lainnya secara horizontal (memanjang). Sebagai bahan untuk pembuatan tali ris adalah Polyethylene (PE) dengan garis tengah tali 2 - 4 mm. Panjang tali ris atas berkisar antara 25,5 - 30 m, sedangkan tali ris bawah antara 30 - 32 m.</p> <p>d. Pelampung</p> <p>Pelampung merupakan bagian dari Trammel net yang berfungsi sebagai pengapungjaring pada saat dioperasikan. Jenis pelampung yang digunakan adalah plastik No. 18 dengan jarak pemasangan antara 40 - 50 cm. Tali pelampung terbuat dari bahan Polyethylene dengan garis tengah 3 - 4 mm</p> <p>e. Pemberat</p> <p>Pada Trammel net, pemberat berfungsi sebagai pemberat jaring pada saat dioperasikan. Dengan adanya pelampung dan pemberat tersebut, makajaring dapat terbuka secara tegak lurus di perairan sehingga dapat menghadangkan atau udang yang menjadi tujuan penangkapan.</p>

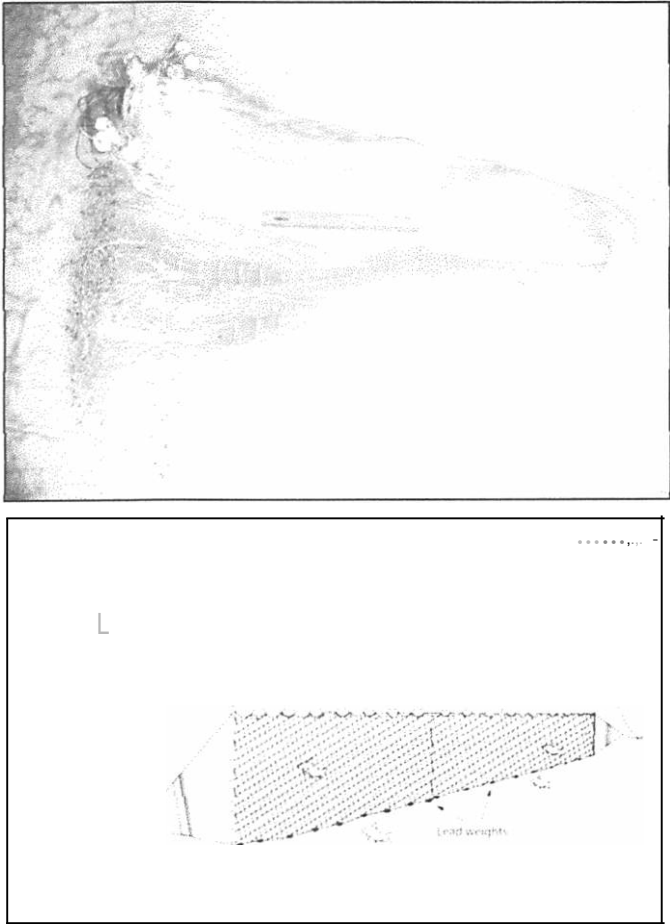
No	Indikator Alat Penangka an	Keterangan
		<p>Pemberat tersebut dibuat dari bahan timah (timbel) yang berbentuk lonjong, dengan berat antara 10- 13 gram/buah.</p> <p>Pemasangan pemberat dilakukan dengan jarak antara 19- 25 cm, pada sebuah tali yang terbuat dari Polyethylene dengan garis tengah 2 mm. Disamping itu biasanya pada jarak 12 m dari ujungjaring pada tali yang diikatkan ke kapal masih dipasang pemberat tambahan dari batu seberat kira-kira 20 kg.</p> <p>f. Tali Penghubung ke Kapa!.</p> <p>Trammel net juga dilengkapi dengan tali yang terbuat dari Polyethylene bergaris tengah 7,5 - 10 mm untuk menghubungkan jaring dengan kapal dan juga sebagai penghubung antarajaring dengan pelampung utama (berbendera) sebagai tanda. Sela.in itu juga dilengkapi sebuah swivel dengan garis tengah 6 - 7,5 cm yang dipasang pada sambungan tali ke kapal dan kedua tali ris atas dan bawah.</p>
3	Gambar aiat tangkap	<div></div> <p>Gambar Gondrong (<i>Trammel net</i>)</p>
Alat Penangkapan Ikan: Jarin Insang Han ut		
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Jaring insang hanyut</p> <p>Nama Indonesia Jaring Insang hanyut (<i>Driftnets</i>)</p>

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Jaring Insang (<i>Gillnets and entangling nets</i>)</p> <p>Kode alat tangkap:</p> <p>Jaring insang hanyut (<i>Driftnets</i>), GND, 07.2.0 Jaring giJnet oseanik, GND-OC, 07.2.0.1</p>  <p>Gambar . Jaring giUnet oseanik</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Jruing insang hanyut merupakan alat penangkapan ikan yang terbuat dari jaring, berbentuk persegi empat dengan ukuran mata jaring yang sama dan dioperasikan dengan cara dihanyutkan. Jaring insang hanyut termasuk ke dalam klasifikasi alat tangkap jaring insang (gill net) (Diniah 2008).</p> <p>Bahan, Ulm.ran dan Dimensi :</p> <p>Bagian-bagian jaring insang hanyut adalah pelampung tanda (bouy), tali pelampung tanda, pelampung (float), tali selambar, tali ris atas, badan jaring, pemberat, tali ris bawah, jangkar dan tali jangkar. Pelampung tand terbuat dari bahan poly vinil clorida (PVC) dan berfungsi sebagai penanda letak alat tangkap. Pelampung (float) biasanya terbuat dari karet sendal jepit dan berfungsi menjaga agar alat tetap mengapung. Tali pelampung tanda, tali ris atas, tali ris bawah, tali jangkar dan tali selambar terbuat dari bahan poly ethilene (PE). Badan jaring terbuat dari bahan poly amide (PA) dan berfungsi sebagai penjerat mangsa. Pemberat terbuat dari timah dan berfungsi agar alat tetap terbentang. Jangkar tebuat dari logam atau timah. Gambar alat dapat di lihat pada lampiran.</p> <p>Parameter utama yang menjadi penentu keberhasilan penggunaan alat 1n1 adalah ukuran mata jaring. Ukuran alat tangkap atau proporsional konstruksi alat tangkap juga memperngaruhi. Keberhasilan penggunaan alat juga dipengaruhi ketepatan penggunaan bahan dan alat tangkap</p>

No	Indikator Alat Penangka an	Keterangan
3	Gambar alat tangkap	<div></div> <p>Gambar Jaring insang hanyut</p>

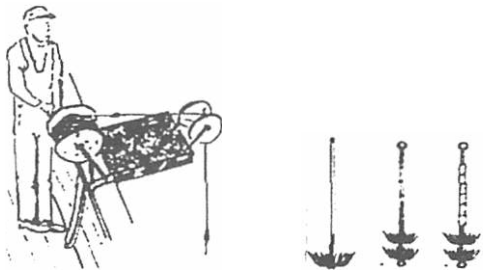
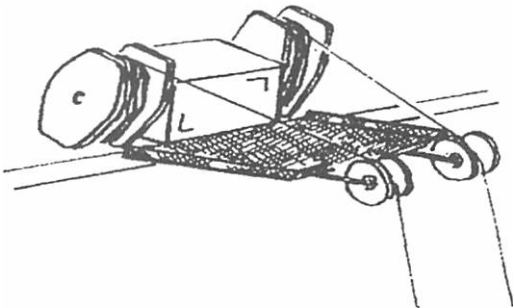
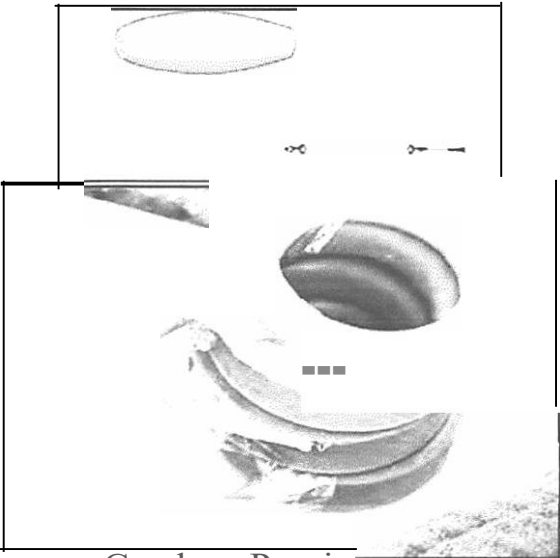
8. Alat PenanJ!:kapan Ikan: Jaring Insang Tetap

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Jaring insang tetap</p> <p>Nama Indonesia : Jaring Insang tetap (<i>Set gillnets/ anchored</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Jaring Tnsang (<i>Gilln.ets and en.tangling nets</i>)</p> <p>Kode alat tangkap:</p> <p>Jaring insang tetap (<i>Setgillnets (anchored)</i>), Gi6, O- __.:</p> <p>Jaring Uong bun, GNS-LB, 07.1.0.1</p> <div></div> <p>Gambar Jaring liong bun</p>

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Dalam pengoperasiannya jaring ini bisa dilabuh didasar, lapisan tengah maupun dibawah lapisan atas, tergantung dari atau dapat diatur melalui tali yang menghubungkan pelampung dengan pemberat yang dipasang pada ujung terluar bawah dari jaring .</p> <p>Jaring ini terdiri dari satuan-satuan jaring yang biasa disebut tining (piece). Ukuran mesh size jaring 8 > inch. Dalam operasi penangkapannya biasa terdiri dari beberapa tining yang digabung menjadi satu sehingga menjadi satu unit perangkat yang panjangnya 500-2500 meter tergantung banyaknya tining yang dioperasikan dengan panjang kedalaman jaring berkisar 15 meter. Jaring insang termasuk alat tangkap yang selektif, besar mata jaring dapat disesuaikan dengan ukuran ikan yang ingin ditangkap</p>
3	Gambar alat tangkap	 <p style="text-align: center;">Gambar Jaring insang tetap</p>




9. Alat Penangkapan Ikan : Pancing Cumi

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Pancing Cumi</p> <p>Nama Indonesia Pancing Cumi (<i>Squid Hand.line</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Pancing (<i>Hooks and lines</i>)</p> <p>Kode alat tangka :</p>

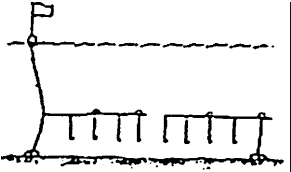
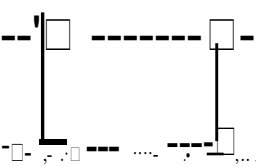
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p><i>Handlines and pole-lines/hand operated, LHP, 09.1.0:</i></p> <p><i>Squid angling, LHP-SA, 09.1.0.4</i></p>  <p>Gambar Squid angling</p> <p><i>Handlines and pole-lines/mechanized, LHM, 09.2.0:</i></p> <p>a. <i>SquidJigging, LHM-PC, 09.2.0.1</i></p>  <p>Gambar Squid jigging</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Alat ini sederhana, dilengkapi umpan buatan (sintetis) dan ditarik-tarik dari atas kapal ke permukaan atau pada kedalaman tertentu. Beberapa mata pancing biasanya ditarik sekaligus dengan tangan atau joran, sedangkan yang sudah modern dengan bantuan <i>out rigger</i></p>
3	Gambar alat tangkap	 <p>Gambar: Pancing cumi</p>

10.Alat Penangkapan Ikan : Pancing Ulur

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Pancing ulur</p> <p>Nama Indonesia: Pancing (<i>Hand lines</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan</p>

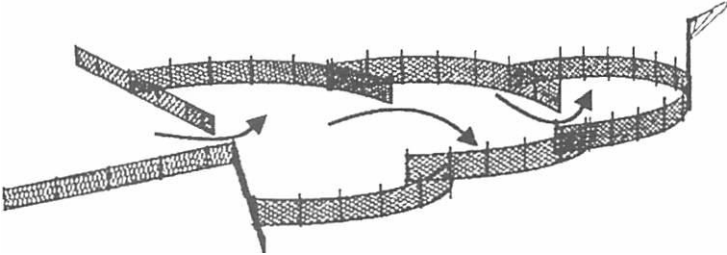

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p data-bbox="607 206 1011 244"><i>Pancing (looks and lines}</i></p> <p data-bbox="607 244 927 281">Kode alat tangkap :</p> <p data-bbox="659 301 1333 331"><i>Handlines and pole-lines/hand operated, LHP, 09.1.0:</i></p> <p data-bbox="656 351 1083 381">a. Pancing ulur, LHP-PU, 09.1.0.1</p> <div data-bbox="829 480 984 530"></div> <p data-bbox="852 812 1187 849">Gambar Pancing ulur</p> <p data-bbox="716 917 1190 946">- Pancing berjoran, LHP-PJ, 09.1.0.2</p> <div data-bbox="797 974 992 1186"></div> <p data-bbox="818 1203 1219 1241">Gambar Pancing berjoran</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p data-bbox="607 1248 1089 1285">Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p data-bbox="607 1285 1373 1809">Alat ml pada dasarnya terdiri dari dua komponen utama yaitu tali dan mata pancing. Namun, sesuai dengan jenisnya dapat dilengkapi pula komponen lain seperti : tangkai (pole), pemberat (sinker), pelampung (float), dan kili-kili (swivel). Dari semua kelompok alat tangkap maka hand lines merupakan pancing yang sederhana. Alat ini hanya terdiri dari tali pancing, pancing dan umpan. Ukuran pancing, besarnya tali dan mata pancing disesuaikan dengan besarnya ikan yang menjadi tujuan tangkapan seperti untuk ikan Tuna menggunakan tali monofilament dengan diameter <u>1,5-2,5 mm dengan pancing nomor 5-10.</u></p>
3	Gambar alat tangkap	<div data-bbox="669 1814 1312 2295"></div> <p data-bbox="760 2300 1219 2337">Gambar Pancing (Hand lines)</p>

11. Alat Penangkapan Ikan: Pancing Rawai

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Pancing Rawai</p> <p>Nama Indonesia : Pancing Rawai (<i>Long lines</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan <input type="checkbox"/> Pancing (<i>Hooks and lines</i>)</p> <p>Kode alat tangkap :</p> <p>Rawai dasar (<i>set long lines</i>), LLS, 09.3.0</p> <p>Rawai hanyut (<i>Drifting long lines</i>), LLD, 09.4.0</p> <div></div> <p>Garnbar Rawai dasar (<i>Set long lines</i>)</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Terdiri dari rangkaian tali utama dan tali pelampung, dimana pada tali utama pada jarak tertentu terdapat beberapa tali cabang yang pendek dan berdiameter lebih kecil dan di ujung tali cabang ini diikatkan pancing yang berumpan. Bah.an tali pancing dapat terbuat dari bahan monofilament (PA) atau multifilament (PES seperti teiylene, PVA seperti kuralon atau PA seperti nylon). Bahan multifilament lebih tahan dan mudah ditangani, sehingga dalam jangka panjang harganya relatif lebih rendah; Monofilament lebih kecil, halus dan transparan, sehingga dalam pemakaiannya akan memberikan hasil tangkapan yang lebih baik.</p> <p>Bahan: tali nilon, mata pancing, pelampung, tali ris, pemberat</p> <p>Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Tali pokok (haris) biasanya sepanjang 200 meter, tali cabang (perambut} sepanjang 10 - 25 cm, jarak antar tali cabang 2 - 3 meter, mata pancing nomor 8 - 12 yang berkait paling banyak 100 mata pancing</p>

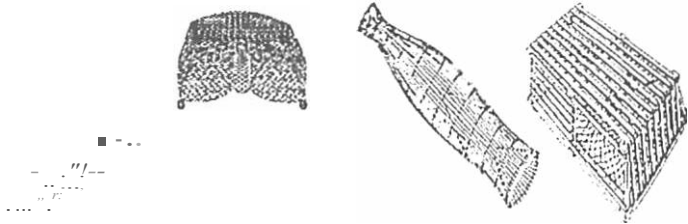
12. Alat Penangkapan Ikan : Sero / Belat

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Belat/Sero</p> <p>Nama Indonesia: Sero (<i>Guiding Barriet1</i></p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Perangkap (<i>Traps</i>)</p> <p>Kode alat tang ka :</p>

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p><i>Barriers, fences, weirs, FWR, 08.5.0</i></p> <p>Sero, FWR-SR, 08.5.0.1</p>  <p>Gambar . Sero</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Alat ini terbuat dari berbagai bahan seperti patok, ranting-ranting, jaring dan sebagainya. Biasanya dibangun di daerah pasang surut. Alat ini biasanya sangat besar, terbuka bagian atasnya dan dilengkapi dengan berbagai bentuk alat penggiling (penaju) dan penampung (bunuhan). Alat ini biasanya terdiri dari ruangan-ruangan yang tertutup.</p> <p>Sero biasanya dipasang di laut pada kedalaman antara 2 sampai 3 meter. Sero dipasang dengan sistem tancap. Setiap pagi pemilik sero melakukan panen ikan. Karena sistem kerjanya ditancap yang membentang antara 30 sampai 50 meter dalam bentuk anak panah atau busur. Pada ujung busur disediakan ruang untuk menampung ikan. Ukurannya kurang dari diameter 50 cm. Pada pintu masuk ruang ini dibentuk sedemikian rupa sehingga ikan hanya bisa masuk tapi tidak bisa keluar. Sistem kerjanya persis seperti bubu.</p> <p>Dahan : Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Jaring dengan mesh size 2 cm. Sawaran terbuat dari jaring yang dibentuk menjadi kamar-kamar penjebak ikan dengan patokan dari tiang/ tongkat yang juga sekaligus digunakan sebagai guiding barrier/ panajonya. Panjang alat penangkapan ikan sawaran biasanya 5 - 7 meter dengan lebar bukaan pada bagian depan sekitar 1 - 2 meter.</p>
3	Gambar alat tangkap	 <p>Gambar Sero / Belat</p>
4	Jenis ikan sasaran utama	<p>udang windu (<i>Penaeus monodon</i>), udang bintik <i>Metaenaeus monoceros</i>, udang asir <i>Thenus</i></p>

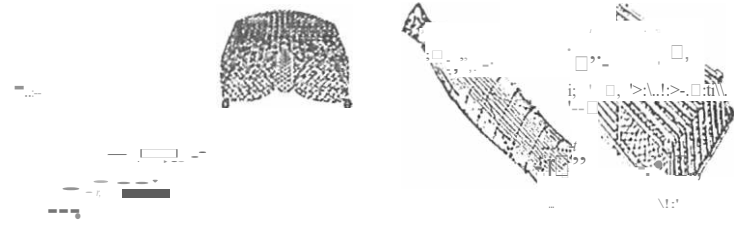
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<i>orientalis</i>), udang pink (<i>Penaeus indicus</i>), udang loreng (<i>Metapenaeus endeavouri</i>), kakap batu (<i>Lufjanus sol</i>
5	Jenis ikan tangkapan sampingan	kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>), gulamah (<i>Seudociena amoyensis</i>), sebelah (<i>Psettodes erumei</i>
6	Jenis ikan tangkapan sampingan yang dibuang	lidah pasir (<i>Cynoglossus lingua</i>), kepiting kecil, buntal (<i>Arothron</i> sp), pepetek (<i>Leiognathus splendens</i>)
7	Daerah penangkapan	Sekitar perairan Samboja Kuala, Handil Baru, Senipah dan Tanjung Sembiiang, Perairan Desa Muara Ulu Kecil, Muara Ulu Besar, Muara Pegah, Muara Sembilang, Muara Kembang, Daerah perairan Tanjung Berukang, Muara Sepatin, Sungai Benati, Pulau Nubi, Muara Pantuan, Muara Kaely, Tanjung Aju dan Tanjung Pimping, Teluk Pangempang, Tanjung Limau, Saliki dan Salok Palai, Daerah perairan Tanjung Batu, Semangkok, dusun Terusan, Kersik dan Tanjung Santan.

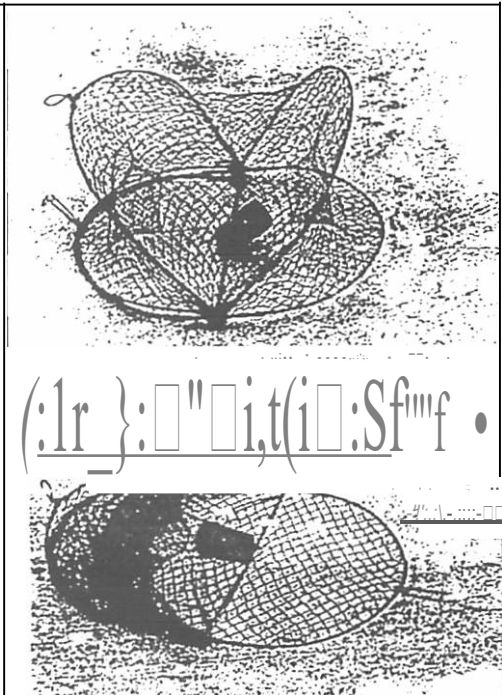
13. Alat Penangkapan Ikan : Bubu

No	Indikator Alat Penangka an	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	Nama lokal: Bubu Nama Indonesia: Bubu (pots) Kelompok jenis alat penangkapan ikan Perangkap (<i>Traps</i>) Kode alat tangkap: Bubu (<i>Pots</i>), FPO, 08.2.0 
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	Deskripsi: Bubu (Pots) adalah alat tangkap pasif yang dirancang untuk menangkap ikan daerah terumbu karang, berbentuk kurungan atau keranjang dan terbuat dari berbagai bahan kayu, rotan (<i>rattan netting</i>), bilah besi, anyaman kawat (<i>wire netting</i>) , ba..Tibu (<i>bamboo netting</i>) dan sebagainya serta mempunyai satu atau lebih injab (mulut), dengan derican berbagai macam bentuk. Bubu adalah salah satu alat penangkap yang bersifat statis, umumnya berbentuk kurungan, berupa jebakan dimana ikan akan mudah masuk tanpa adanya paksaan dan sulit keluar karena dihalangi dengan berbagai cara. Alat ini cenderung selektif, karena ikan ter eran ka di dalamn a.

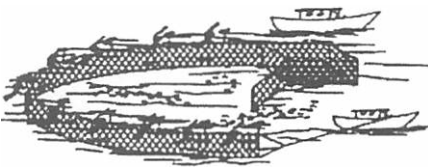
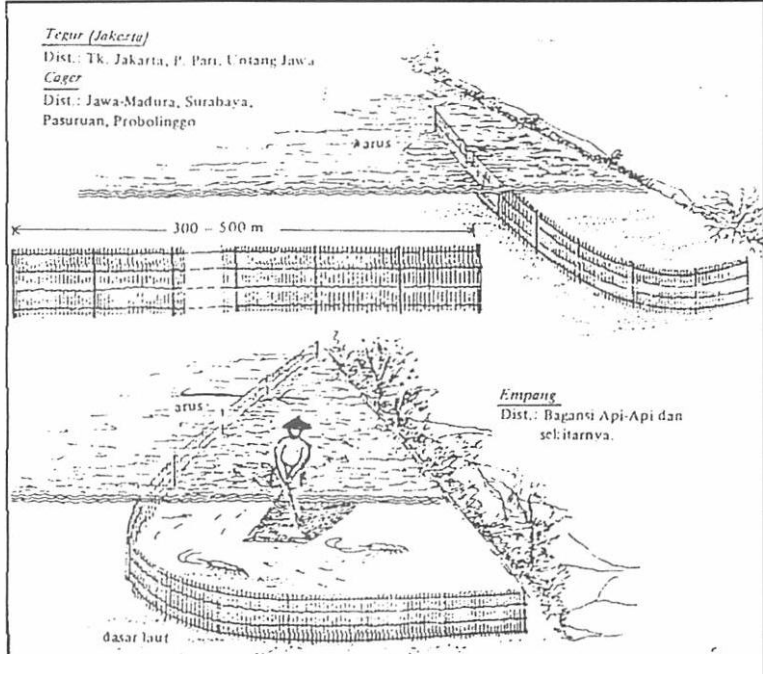
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>Meskipun cenderung tidak destruktif, namun untuk jermal (stow net) maka pengaturan mesh size jaringnya dan juga lokasi pemasangannya harus sesuai.</p> <p>Bahan : bilah bambu berupajeruji-jeruji</p> <p>Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Lukah merupakan alat tangkap ikan yang terbuat dari anyaman bambu dengan jarak antar celah 1 cm. Lukah berbentuk bulat memanjang dengan diameter 10-15 cm, panjang 1,5-2 m dan bagian pangkalnya dibuat celah untuk masuknya ikan. Pada celah dipasang injab agar ikan yang masuk tidak keluar lagi, sedang di bagian atas di pasang tertidur dalam perairan dan bagian atasnya dipasang kayu untuk menutup celah.</p>
3	Gambar alat tangkap	 <p>Gambar Bubu</p>

14. Alat Penangkapan Ikan : Rakkang Malaysia

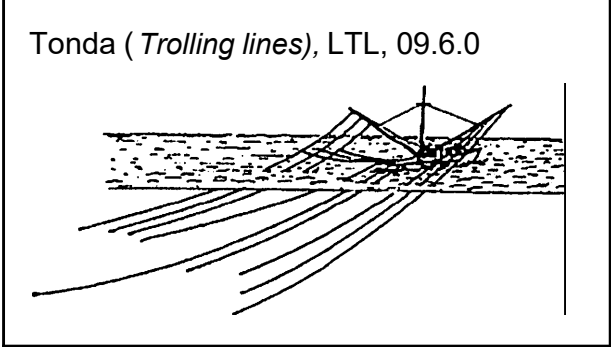
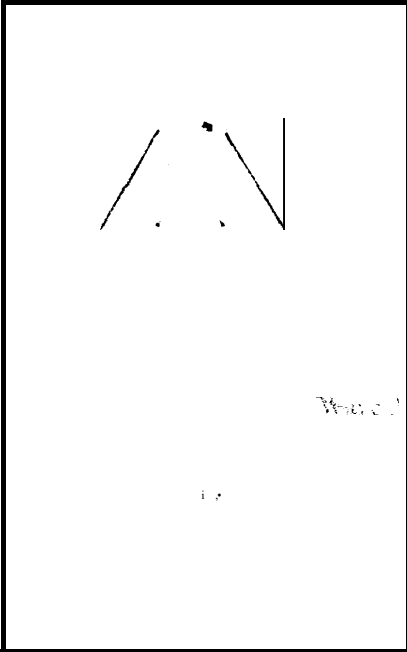
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Rakkang Malaysia</p> <p>Nama Indonesia: Bubu (pots)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan</p> <p>Perangkap (<i>Traps</i>)</p> <p>Kode alat tangkap :</p> <p>Bubu (<i>Pots</i>), FPO, 08.2.0</p>  <p>Gambar . Bubu (<i>Pots</i>)</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bubu (<i>Pots</i>) adalah alat tangkap pasif yang dirancang untuk menangkap ikan daerah terumbu karang, berbentuk kurungan atau keranjang dan terbuat dari berbagai bahan kayu, rotan (<i>rattan netting</i>), bilah besi, anyaman kawat (<i>wire netting</i>) , bambu (<i>bamboo netting</i>) dan sebagainya serta mempunyai satu atau</p>


No	Indi.kator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>lebih injab (mulut), dengan derican berbagai macam bentuk. Bubu adalah salah satu alat penangkap yang bersifat statis dan dapat dilipat umumnya berbentuk kurungan, berupajebakan dimana ikan akan mudah masuk tanpa adanya paksaan dan sulit keluar karena dihalangi dengan berbagai cara. Alat ini cenderung selektif, karena ikan terperangkap di dalamnya. Meskipun cenderung tidak destruktif, namun untuk jermal (stow net) maka pengaturan mesh size jaringnya dan juga lokasi pemasangannya harus sesuai.</p> <p>Dahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Empat buah rangka besi berbentuk setengah kembang hati dirangkaikan, kemudian rangka tersebut dibalut atau diikatkan dengan jaring sampai melingkari dan menutupi seluruh bagiannya. Rangka tersebut dapat dilipat, sedangkan ukuran mesh size jaring kurang lebih 2 cm.</p>
3	Gambar alat tangkap	<div></div> <p>Gambar Bubu mala sia</p>

15. Alat Penangkapan Ikan : Tenan		
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Tenang (<i>Fish Fence</i>)</p> <p>Nama Indonesia : Hampang (<i>Fish Fence</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan</p> <p>Perangkap (<i>Traps</i>)</p> <p>Kode alat tan ka :</p>

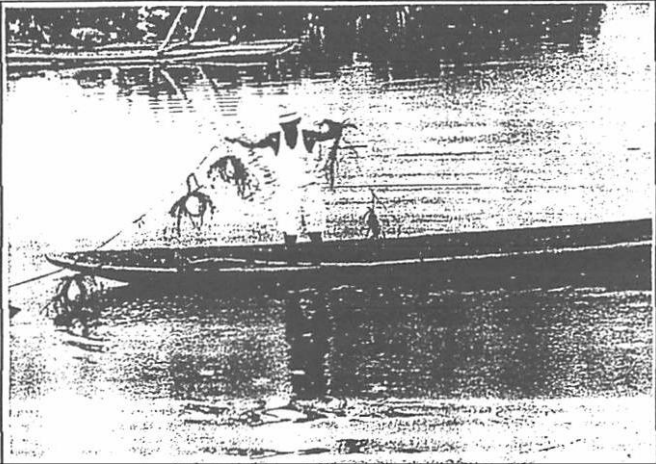
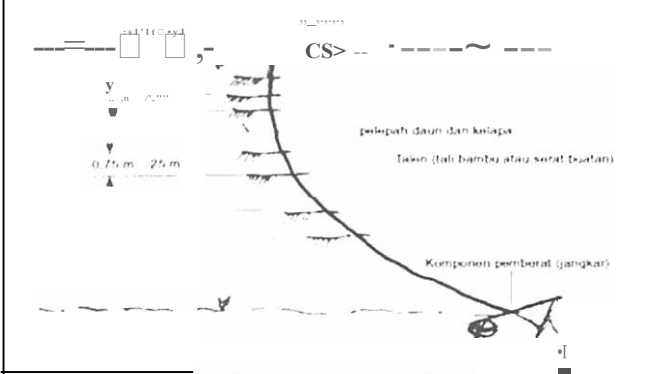
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan	
		<p>Muro ami, FIX-MA, 08.9.0.1</p> 	
		Gambar Hampang/tenang	
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi : Perangkap setengah lingkaran atau sejenisnya adalah perangkap yang pengoperasiannya diatur demikian rupa sehingga menyerupai bangunan yang membentuk setengah lingkaran dengan daratan pantai. bahan yang digunakan bisa dari jaring, kere bambu, dan ada juga dari batu disusun. Terbuat dari kayu bambu dan jaring yang dirangkai dengan tiang-tiang kayu bakau sebagai pasaknya. Panjangnya antara 300-500 meter dengan tinggi kurang lebih 1 sampai 1,5 meter. biasanya berbentuk setengah lingkaran dimaksud agar ketika air surut ikan-ikan akan terperangkap didalamnya. Lalu dengan menggunakan seser untuk menangkap ikan-ikan an, ter, eran ka, tersebut..</p>	
3	Gambar alat tangkap		
		Gambar Hampang	

16. Alat Penangkapan Ikan : Pancing Tonda			
No	Indikator Alat	Keterangan	
	<u>Penangkapan</u>		
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Pancing Tonda Nama Indonesia : Pancing Tonda (<i>Troll line</i>) Kelompok jenis alat penangkapan ikan Pancin <i>Hooks and lines</i></p>	

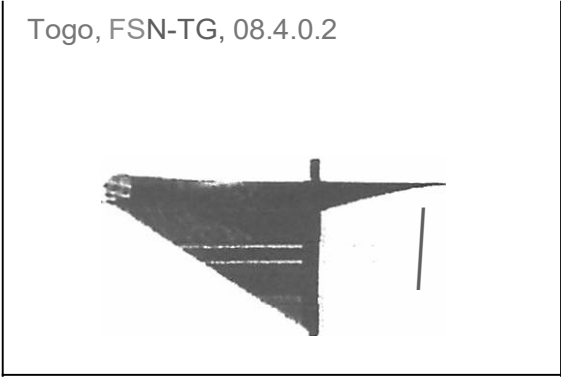
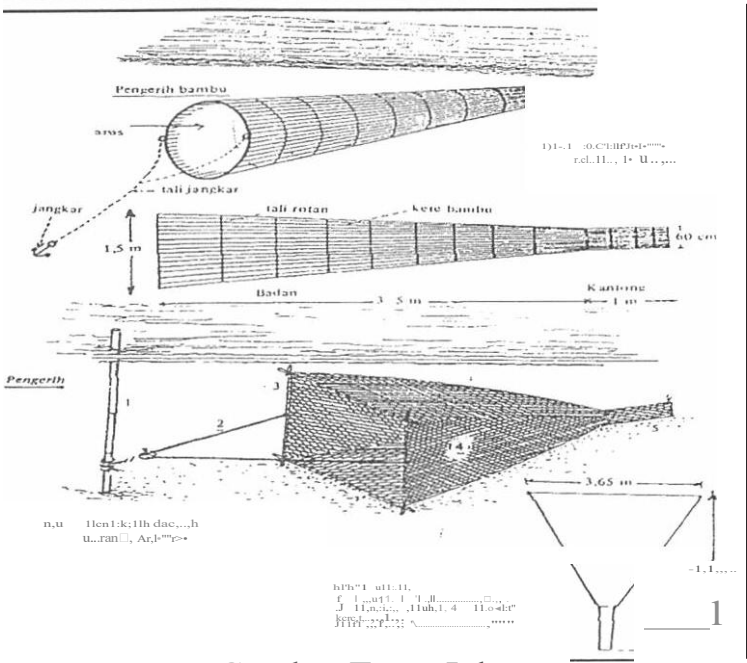
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>Kode alat tangkap:</p> <p>Tonda (<i>Trolling lines</i>), LTL, 09.6.0</p>  <p>Gambar Pancing Tonda</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Dahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Alat tangkap ini terdiri atas line atau tali panjang, mata pancing, penggulung tali, dan pemberat (biasanya sekalian umpan buatan). Tali pancing terbuat dari bahan polyamide (PA) monofilament No 60, panjang 40 meter per unit. Mata pancing ukuran no 7 atau no 8 terbuat dari bahan besi sebanyak tiga buah yang diikat menjadi satu dengan memakai tipe simpul double sheet band. Penggulung tali terbuat dari bahan plastik atau kayu. Pemasangan bagian-bagian pancing dimulai dengan mengikat tiga buah pancing yang berukuran sama menjadi satu, kemudian masukkan tali pancing pada umpan buatan dari benang sutera. Setelah itu pancing diikatkan ke mata pancing sehingga satu unit pancing tonda siap dioperasikan (Handriana 2007). Parameter utama alat tangkap ini adalah jumlah dan ukuran mata pancing yang dioperasikan dalam kegiatan penangkapan.</p>
3	Gambar alat tangkap	

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan	
			
Gambar Pancing tonda			

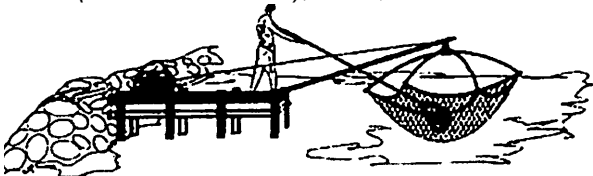
17.Alat Penangkapan Ikan : Rum on Benur

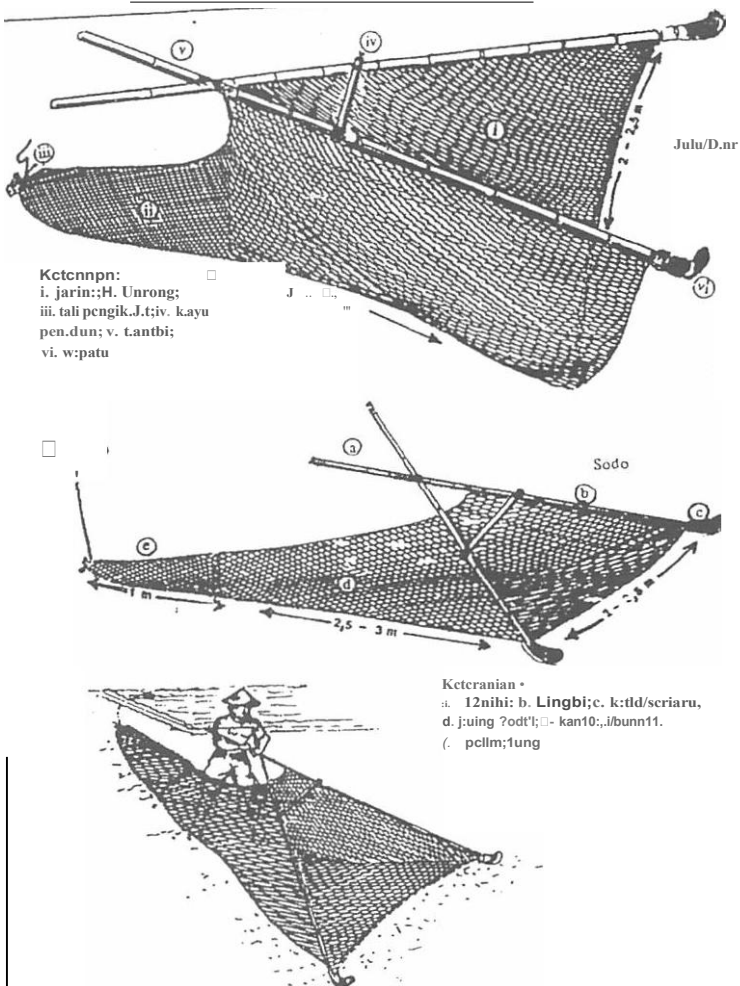
No	Indikator Alat Penan ka an	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Rompong (<i>Fish Agregating Device</i>)</p> <p>Nama Indonesia: Rompong</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Alat Bantu Penangkapan Untuk Pengkonsentrasi lkan/Benur (Bibit Udang Windu) (<i>Fish Agregating Device</i>)</p> <p>Kode ala.t tangkap : -</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Rompong adalah pelabar atau iker_ yaitu tali panjang yang padanya diikatkan dedaunan atau tali rapia terurai fungsinya menyerupai rumpon jarak antar dedaunan atau rapia yang diikatkan tadi 25-30 cm dengan panjang dapat mencapai 300-500 m..</p>
3	Gambar alat tangkap	<div>   </div>
Gambar Rompong		

18. Alat Penangkapan Ikan : Julu


No	Indikator Alat Penangka an	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Julu</p> <p>Nama Indonesia: Togo (<i>Multitidal Traps</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Perangkap (<i>Traps</i>)</p> <p>Kode alat tangkap:</p> <div>Togo, FSN-TG, 08.4.0.2</div> <div></div> <p>Gambar To o Julu</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi:</p> <p>Didaerah Kalimantan ukuran Togo yang dipergunakan bervariasi (Togo besar mempunyai panjang kurang lebih 12,5 mukuran sedang 10 m dan yang kecil berukuran 7,5 m). unluk bagian btlakang jaring/kantong ada yang dibuat dari kare bamboo/rotan yang bentuknya menyerupai gendang besar. Togo ini kadang dilengkapi dengan jajaran tiang-tiang pancang yang merupakan kaki/sayap namun tidal{ sepanjang kaki/sayap jermal. Pada togo ganda pemasangannyadiatur menyerupai bangunan berbentuk siku keluang/zigzag dan pada setiap sudut di asan jaring.</p>
3	Gambar alat tangkap	<div></div> <p>Gambar To o Julu</p>


19. Alat Penangkapan Ikan : Dari/Seser

No	Indikator Alat Penangka an	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Dari</p> <p>Nama Indonesia : Seser</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Jaring angkat (<i>Lift nets</i>)</p> <p>Kode alat tangkap : Jaring angkat, <i>lift nets</i>, 05.0.0</p> <p>Anco (<i>Portable lift nets</i>), LNP, 05.1.0</p> 
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Jaring dorong yang paling sederhana dan berukuran relatif kecil. Dibuat dari bahan jaring halus. Mulut jaring berbingkai berbentuk segitiga sama kaki atau berbentuk lingkaran. Bentuk jaringnya menyerupai kerucut. Tapi dibagian belakangnya agak mengembang.</p> <p>Seser dikhususkan untuk menangkap nener dan benur diam penangkapannya dilengkapi dengan pelabar atau iker, yaitu tali panjang yang padanya diikatkan dedaunan fungsinya menyerupai rumpon. Iker atau belabor tadi kemudian dipasang tidak jauh dari daratan pantai dengan kedua ujungnya diikatkan pada patok disepanjang iker lalu berkumpul nener dan benur.</p>
3	Gambar alat tangkap	

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		 <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none">i. jaring; ii. Unrong;iii. tali pengikat; iv. kayu pen.dun; v. tanybi;vi. w:patu <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. 12nihi; b. Lingbi; c. k:td/seriaru;d. j:uing ?odt'; e. kan10; f. bunn11.(. pclm;1ung <p>Gambar Dari Sesar</p>

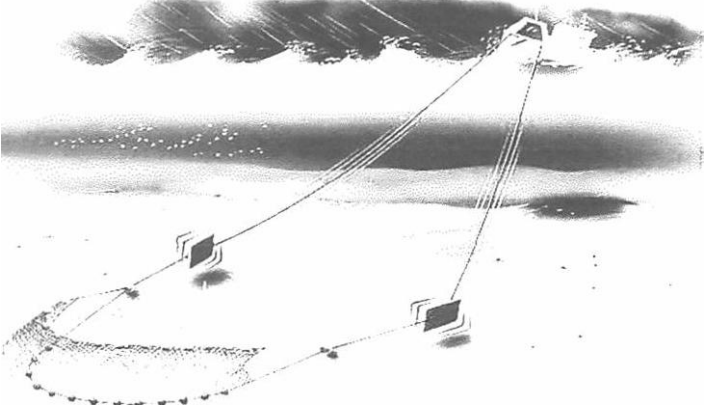
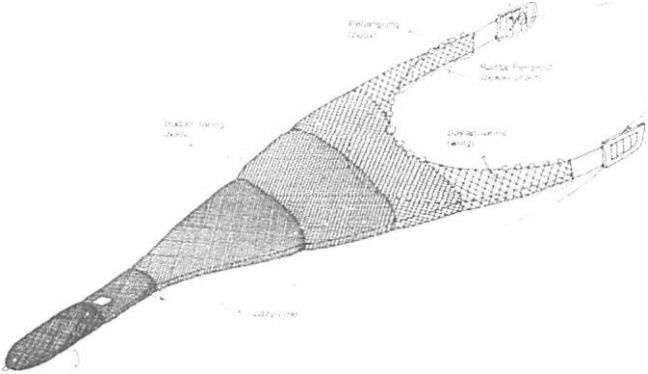
20. Alat Penangkapan Ikan: Pen ilar Muara

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal: Pengilar</p> <p>Nama Indonesia: Bubu (<i>Pots</i>)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan</p> <p>Perangkap (<i>Traps</i>)</p> <p>Kode alat tangkap:</p> <p>Bubu (<i>Pots</i>), FPO, 08.2.0</p>  <p>Gambar . Bubu (<i>Pots</i>)</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Pengilar ini termasuk bubu dasar yang terbuat dari rotan atau bambu sebagai rangka kemudi8.n kawat herjeruji dengan mesh size 2 cm melingkari yang hampir membentuk oval dengan sisi kanan dan kirinya di tutupi jaring yang diikat pada rangka rotan terscbut. Mesh size jaring 2 cm. ukuran panjang pengilar tersebut kuran lebih 70-80 cm den an lebar</p>


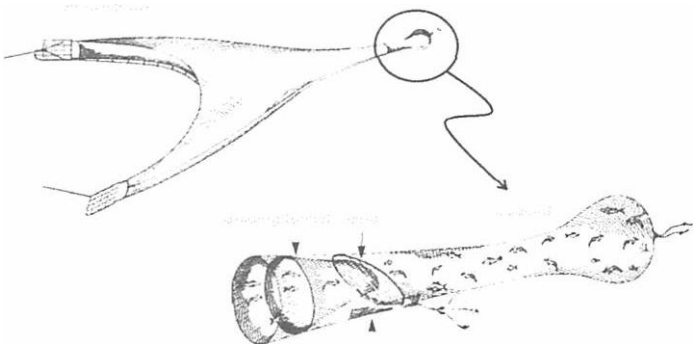
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		40-50 cm dan tinggi sekitar 40-70 cm.
3	Gambar alat tangkap	 <p>Gambar Pengilar</p>

B.2. ALAT PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN PESISIR YANG DILARANG

1. Alat Penan ka an Ikan : Pukat Harimau

No	Indikator Alat Penan ka an	Keterangan
1	Jenis clan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Pukat Tarik</p> <p>Nama Indonesia Pukat Hela/Baby Trawl (Trawl)</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan Pukat Tarik (Seine Nets)</p> <p>Kode alat tangkap : Pukat Hela/Baby Trawl (Trawl), SDN 02.2.1</p>  <p>Gambar. Pukat Tarik (Trawl)</p>  <p>Gambar. Desain Trawl</p>


No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Trawl adalah alat penangkap ikan yang terbuat dari bahan jaring yang dibentuk berkantong untuk menampung hasil tangkapan dengan konstruksi tali selembat dan sayap yang panjang, bentuknya hampir menyerupai dogol namun ukurannya lebih kecil. Alat ini termasuk dalam kelompok alat tangkap udang jenis pukat kantong. Trawl terdiri dari bagian- bagian: otterboard/danleno, kantong, kaki, tali temali, pelampung dan pemberat.</p> <p>Bahan : Jaring, timah pemberat, pelampung, tali ris, papan otterboard dengan pemberat besi plat.</p> <p>Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Secara umum trawl terdiri dari bagian-bagian yaitu otterboard/danleno, kantong, kaki, tali-temali, pelampung dan pemberat. Konstruksi dari bagian-bagian tersebut yaitu sebagai berikut</p> <p>Otterboard/Danleno merupakan bagian dari sayap trawl yang berfungsi membuka mulut trawl agar sayap jaring terbuka dan juga sebagai pemberat serta membuat dasar perairan menjadi keruh dan kabut lumpur agar penglihatan udang dan ikan menjadi kabur dan tidak dapat menghindari dari jaring trawl.</p> <p>Kantong merupakan bagian dari Jangg berfungsi sebagai tempat terkumpulnya hasil tangkapan. Pada ujung kantong diikat dengan tali untuk menjaga hasil tangkapan agar tidak mudah lolos(terlepas). Bahan terbuat dari polyethylene. Ukuran mata jaring pada bagian kantong 1 inchi.</p> <p>Badan</p> <p>Merupakan bagian terbesar dari jaring, terletak antara sayap dan kantong. Bagian ini berfungsi untuk menghubungkan bagian sayap dan kantong serta menampung jenis ikan-ikan dasar dan udang sebelum masuk ke dalam kantong. Badan terdiri atas bagian-bagian kecil yang ukuran mata jaringnya berbeda-beda. Terbuat dari polyethylene dan ukuran mata jaring minimum 0,5 inchi.</p> <p>Sayap</p> <p>Sayap atau kaki adalah bagian jaring yang merupakan sambungan atau perpanjangan badan sampai tali salambar. Fungsi sayap adalah untuk menghadang dan mengarahkan ikan supaya masuk ke dalam kantong. Sayap terbuat <i>dari</i> polyethylene dengan ukuran mata jaring sebesar 1,5 inchi.</p> <p>Mulut</p> <p>Trawl memiliki bibir atas dan bibir bawah yang berkedudukan sama. Pada mulut jaring terdapat pelampung (float) yang tujuan umum penggunaan pelampung adalah untuk</p>

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>memberikan daya apung pada alat tangkap dogol yang dipasang pada bagian tali ris atas (bibir atas jaring) sehingga mulut jaring dapat terbuka. Pemberat (sinker) dipasang pada tali ris bagian bawah dengan tujuan agar bagian-bagian yang dipasangi pemberat ini cepat tenggelam dan tetap berada pada posisinya (dasar perairan) walaupun mendapat pengaruh dari arus. Tali Pis Atas (head rope) berfungsi sebagai tempat mengikatkan bagian sayap jaring, badan jaring (bagian bibir atas) dan pelarnpung. Tali Ris Bawah (ground rope) : berfungsi sebagai tempat mengikatkan bagian sayap jaring, bagian badan jaring (bagian bibir bawah) jaring dan pemberat</p> <p>Tali penarik yang berfungsi untuk menarik jaring selama di operasikan.</p> <p>Parameter utama dari alat ini adalah ketepatan penggunaan bahan pembuat alat, ukuran mata iarin dan uku r an alat tersebut.</p>
3	Gambar alat tangkap	 <p>Gambar Cod End (Kantong Trawl)</p>  <p>Gambar Trawl den an BED</p>

2. Alat Penangkapan Ikan: Dogol

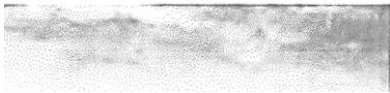

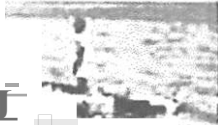
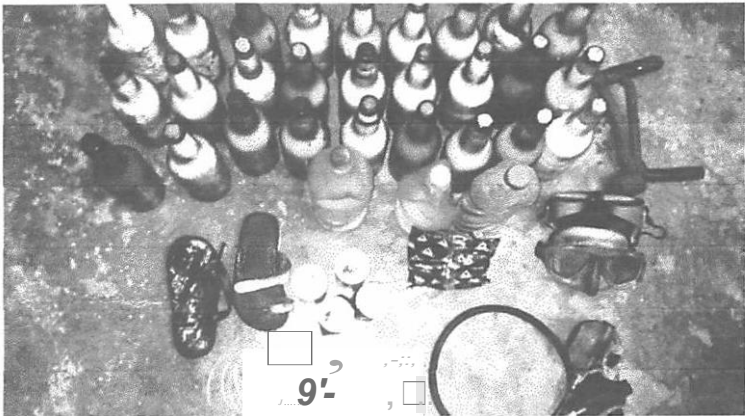
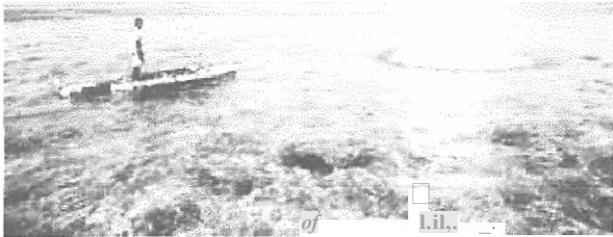
No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Dogol</p> <p>Nama Indonesia : Dogol (<i>Danish seines</i>), Lampara Dasar</p> <p>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Pukat Tarik (Seine Nets)</p> <p>Kode alat tangkap : Dogol (<i>Danish seines</i>), SDN 02.2.1 Lampara dasar, SV-LDS, 02.2.0.3</p>

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<div></div> <div>Gambar. Dogol (<i>Danish seines</i>)</div> <div></div> <div>Gambar. Lam ara dasar</div>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Dogol adalah alat penangkap ikan yang terbuat dari bahan jaring yang dibentuk berkantong untuk menampung hasil tangkapan dengan konstruksi tali selembat dan sayap yang panjang, bentuknya hamper menyerupai payung namun ukurannya lebih kecil. Alat ini termasuk dalam kelompok alat tangkap ikan jenis pukat kantong. Dogol terdiri dari bagian-bagian: kantong, kaki, tali temali, pelarn.pung dan pemberat.</p> <p>Bahan : Jaring, timah pemberat, pelampung, tali ris</p> <p>Ukuran dan Dimensi :</p> <p>Secara umum dogol terdiri dari bagian-bagian yaitu kantong, kaki, tali-temali, pelampung dan pemberat. Konstruksi dari bagian-bagian tersebut yaitu sebagai berikut</p> <p>Kantong merupakan bagian dari jaring berfungsi sebagai tempat terkumpulnya hasil tangkapan. Pada ujung kantong diikat dengan tali untuk menjaga hasil tangkapan agar tidak mudah lolos (terlepas). Bahan terbuat dari polyethylene. Ukuran mata jaring pada bagian kantong 1 inchi.</p> <p>Badan merupakan bagian terbesar dari jaring, terletak antara sayap dan kantong. Bagian ini berfungsi untuk menghubungkan bagian sayap dan kantong serta menampung jenis ikan-ikan dasar dan udang sebelum masuk ke dalam kantong. Badan terdiri atas bagian-bagian kecil yang ukuran mata jaringnya berbeda-beda. Terbuat dari polyethylene dan ukuran mata jaring minimum 1,5 inchi.</p> <p>Sayap atau kaki adalah bagian jaring yang merupakan sambungan atau perpanjangan badan sampai tali salambar. Fungsi sayap adalah untuk menghadang dan mengarahkan ikan supaya masuk ke dalam kantong. Sayap</p>

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		<p>terbuat dari polyethylene dengan ukuran mata jaring sebesar 5 inchi.</p> <p>Alat dogol memiliki bibir atas dan bibir bawah yang berkedudukan sama yang dinamakan mulut. Pada mulut jaring terdapat pelampung (float) yang tujuan umum penggunaan pelampung adalah untuk memberikan daya apung pada alat tangkap dogol yang dipasang pada bagian tali ris atas (biuir alas jaring} sehingga mulut jaring dapat terbuka. Pemberat (sinker) dipasang pada tali ris bagian bawah dengan tujuan agar bagian-bagian yang dipasangi pemberat ini cepat tenggelam dan tetap berada pada posisinya (dasar perairan) walaupun mendapat pengaruh dari arus. Tali Ris Atas (head rope) berfungsi sebagai tempat mengikatkan bagian sayap jaring, badan jaring (bagian bibir atas) dan pelampung. Tali Ris Bawah (ground rope) : berfungsi sebagai tempat mengikatkan bagian sayap jaring, bagian badan jaring (bagian bibir bawah) jaring dan pemberat Tali penarik yang berfungsi untuk menarik jaring selama di operasikan.</p> <p>Parameter utama dari alat ini adalah ketepatan penggunaan bahan pembuat alat, ukuran mata arin dan ukuran a.lat tersebut.</p>
3	Gambar alat tangkap	<div></div> <div>Gambar Dogol/Lampara dasar</div>

3. Alat Penangkapan Ikan : Bahan Peledak / Bom

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Born</p> <p>Nama Indonesia: Born</p> <p><u>Kelompok jenis alat penangkapan ikan : Alat</u></p>

No	Indikator Alat Penangkahan	Keterangan
		<p>Tangkap Merusak (<i>Destructive Fishing Gears</i>) Kode alat tangkap: -</p> <div></div> <div></div> <p>Gambar Penggunaan Born Untuk Menangkap Ikan</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Bahan, Ukuran dan Dimensi : Born yang terbuat dari botoi suplemen energi seperti botol kratingdaeng dan yang besar dari botol kecap sebagai media kemudian diisi bahan peledak dengan racikan bahan dari pupuk urea merek Cap Matahari, Beruang, Tengkorak dan Obor, kemudian dioplos dengan belerang korek api seperti merek Diponegoro atau Segitiga Ungu kemudian dirakit pada bagian mulut botol dilengkapi sumbu clari korea yang tidak paclam walau dalam air sebagai detonator.</p>
3	Gambar alat tangkap	<div></div> <p>Gambar Born Ikan Siap Pakai</p> <div></div> <p>Gambar Born Ikan Saat Dio erasikan</p>

Alat Penangkapan Ikan dengan Bahan Beracun/Berbahaya		
No	Indikator Alat Penangkahan	Keterangan
1	Jenis dan sebutan alat tangkap	<p>Nama lokal : Racun Nama Indonesia: Racun (Poison) Kelompok jenis alat tangkap ikan: Alat</p>

No	Indikator Alat Penangkapan	Keterangan
		 <p>Gambar Racun Akar Tuba</p>
2	Deskripsi dan Spesifikasi alat tangkap	<p>Dahan, Ukuran clan Dimensi : Cairan bahan beracun dan berbahaya seperti racun (herbisida) dan hama diantaranya merek Endosulfan, Decis, Dexon, Diazinon, Basudin, Thiodan, Akodan, akar tuba, potasium sianida, dan lain sebagainya.</p>
3	Gambar alat tangkap	 <p>Gambar Nela an Meracun dan Membius Ikan</p>

BUPATI KUTAI KARTANEGARA
ttd

dr. AULIA RAHMAN BASRI, M.Kes

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Sekretariat Kabupaten Kutai Kartanegara
Kepala Bagian Hukum

PURNOMO,SH
NIP. 19780605 200212 1 002